

TAHUN XIX
OKTOBER 2025



BULETIN IKLIM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

TAHUN XIX | OKTOBER 2025

BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

ANALISIS
IKLIM

DINAMIKA
ATMOSFER

PREDIKSI
HUJAN



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Jl TGH Ibrahim Khalidy, Kediri, Lombok Barat, NTB

Tlp / Fax : (0370) 674134 / 674135

Website : iklim.ntb.bmkg.go.id

Email : staklim.kediri@bmkg.go.id | Socmed: @infoiklimntb



Hujan
by: canva



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI OKTOBER 2025

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

NUGA PUTRANTIJO, SP, M. Si

REDAKTUR

YUHANNA MAURITS, M. Si
BASTIAN ANDARINO, M. Sc

EDITOR

AFRIYAS ULFAH, SST, MCCSP

TIM PENGOLAH DATA:

DAVID SAMPELAN, S.Kom
ANGGITYA PRATIWI, S. Tr, M.
Stat
NINDYA KIRANA, S.Tr.
ANGGA PERMANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S. Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim
TRI PUTRI G. S, S.Tr. Klim
RESTU PATRIA M., SST
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim
I GEDE WIDI HARIARTA, S. Tr,
MCCSP

KONTRIBUTOR DATA:

IMAM KURNIAWAN, MT
ANAS BAIHAQI, SP
MADE BUDI S., S. Tr
MUHAMMAD HASAN
YANU ARIZAL, S. Tr
WAHYU NURHUDA, S. Tr
HERNI SUSANTI, SP
DWI RIZKI APRILIA, S. Tr
SAMSU RIZAL WIDYANA, S. Tr
DEWO SULISTIO A.W., S. Tr
ISMAIL FARUQI, S.Tr. Ins
BELLA PUSPITA D., S.Tr. Klim

DESAIN COVER:

NINDYA KIRANA, S.Tr

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI
ANGGI MURTININGRUM
RAFLY RUDDYANTO S.M.R

WEBSITE/EMAIL:

<https://staklim-ntb.bmkg.go.id/>
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Sirkuit Mandalika

SUMBER:

Pinterest

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prediksi Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Oktober tahun 2025.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prediksi curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan Setember 2025 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan September 2025 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan (November, dan Desember 2025, serta Januari 2026) merupakan hasil olahan model statistik dan dinamik dari data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (September 2025), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Juli – September 2025) dan Prediksi Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Oktober – Desember 2025) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Oktober 2025
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,



NUGA PUTRANTIJO, SP., M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN.....	4
A. PANTAUAN	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	8
C. PREDIKSI	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2025.....	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2025.....	11
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2025.....	12
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN SEPTEMBER 2025	13
III. PREDIKSI CURAH HUJAN	15
A. PREDIKSI HUJAN BULAN NOVEMBER 2025.....	15
1. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025.....	15
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025	16
B. PREDIKSI HUJAN BULAN DESEMBER 2025	17
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2025.....	17
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2025	18
C. PREDIKSI HUJAN BULAN JANUARI 2026.....	19
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Januari 2026	19
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2026	20
IV. INFORMASI IKLIM	21
A. UNSUR IKLIM.....	21
1. Iklim Mikro Provinsi NTB.....	21
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat.....	22
a. Curah Hujan	22
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	24
c. Arah dan Kecepatan Angin	25
d. Suhu Tanah.....	26
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	27
A. RINGKASAN.....	27
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2025.....	27
2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober – Desember 2025	27
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI - SEPTEMBER 2025	27
C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN OKTOBER - DESEMBER 2025.....	29
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan September 2025	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2025	11
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan September 2025.....	12
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem September 2025	13
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025.....	15
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025.....	16
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2025.....	17
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2025.....	18
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Januari 2026	19
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2026.....	20
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan September 2025	21
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	28
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	29
Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis	30
Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis.	31
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah.....	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut September 2025.....	4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari (Sumber: https://psl.noaa.gov/)... 6	6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan September 2025.....	7

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update September 2025.....	5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update September 2025	5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025.....	22
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian.....	22
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	23
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	24
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	24
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat.....	25
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan September 2025 Provinsi NTB	31
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan November- Desember 2025, Januari 2026.....	36
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2025	39
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2025.....	40
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan September 2025.....	41
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2025.....	42
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025.....	43
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025.....	44
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2025.....	45
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2025	46
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Januari 2026.....	47
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2026.....	48
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juli – September 2025	49
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juli – September 2025.....	50
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juli – September 2025.....	50
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Oktober - Desember 2025	51
Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Oktober - Desember 2025	52
Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Oktober - Desember 2025	52
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi NTB Updated : 31 September 2025	53

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan:**
 - a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
 6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
Das I : Tanggal 1 – 10
Das II : Tanggal 11 – 20
Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
 7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
 - a. Hujan ringan intensitasnya $0.5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan sedang intensitasnya $21 - 50$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan lebat intensitasnya $51 - 100$ mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan sangat lebat intensitasnya $101 - 150$ mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (El Nino - La Nina)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Januari-Juli-September di tahun tertentu dengan total curah hujan Januari-Juli-September untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

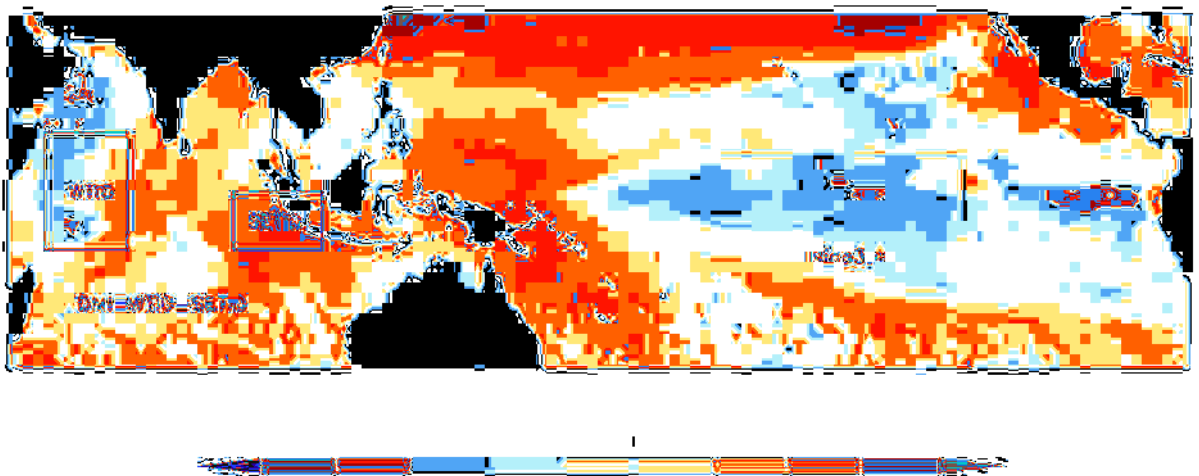
Pantauan serta prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina, dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring:** Pada bulan September 2025 terpantau Monsun Asia tidak aktif sedangkan Monsun Australia terpantau aktif di akhir bulan September 2025.
- b. **Prediksi:** Monsun Asia diprediksi tetap tidak aktif pada bulan Oktober 2025. Monsun Australia diprediksi tetap aktif pada bulan Oktober 2025.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia termasuk wilayah NTB cenderung lebih hangat dibandingkan normalnya.
- b. **Prediksi:** Anomali SST Perairan Indonesia periode Oktober 2025 hingga Februari 2026, secara umum diprediksi akan didominasi oleh Normal hingga anomali positif (lebih hangat) dengan kisaran nilai $+0.5$ hingga $+2.0$ °C.

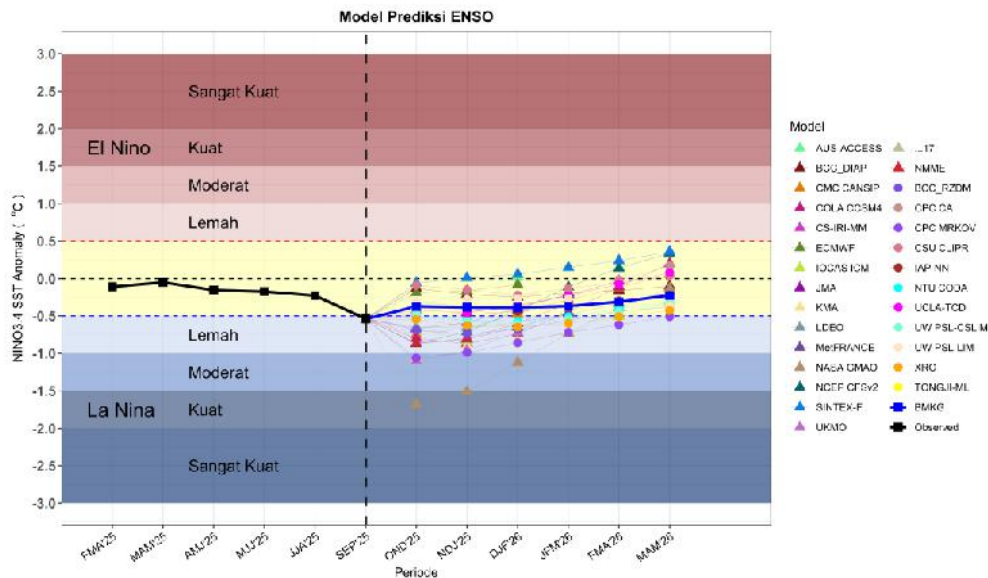


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut September 2025
(Sumber: MGD SST – JMA)

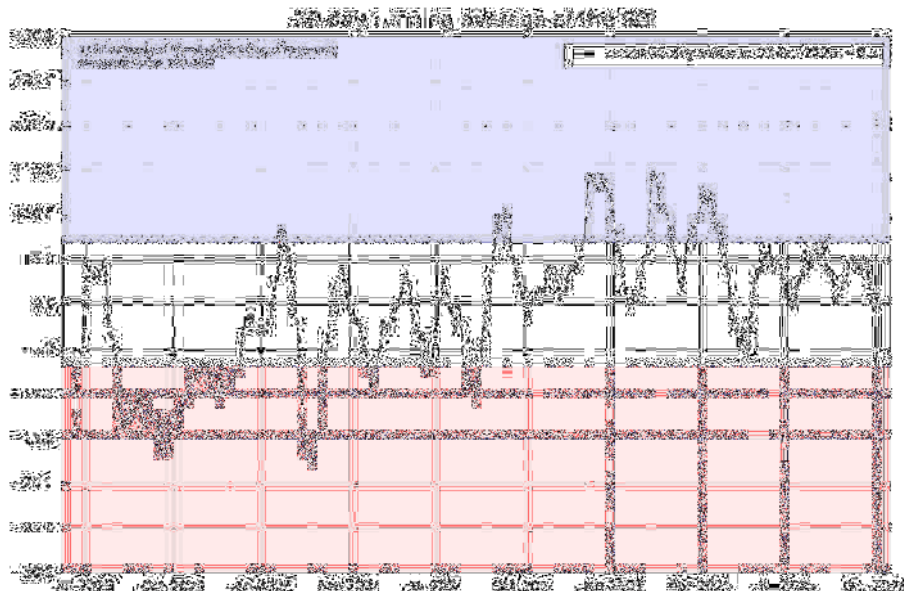
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan September 2025 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) terpantau berada pada kondisi Netral dengan nilai indeks pada wilayah Nino 3.4 sebesar -0,5. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan September 2025 bernilai 0,2. BMKG memprediksi bahwa kondisi Netral tetap berpotensi terjadi dan dapat berlangsung hingga awal tahun 2026.



Grafik 1. Peluang ENSO, Update September 2025
(Sumber: BMKG)

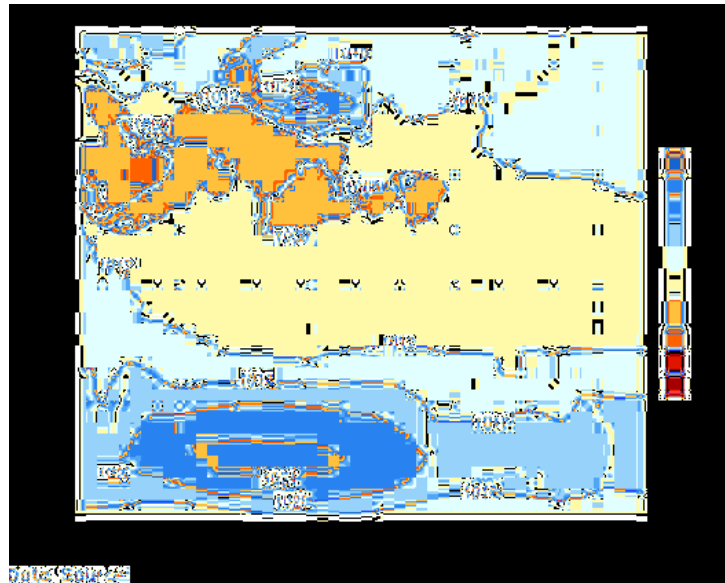


Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update September 2025
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan September 2025, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008.0 mb. Tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) berkisar antara 1008.0 mb s/d 1012.0 mb.

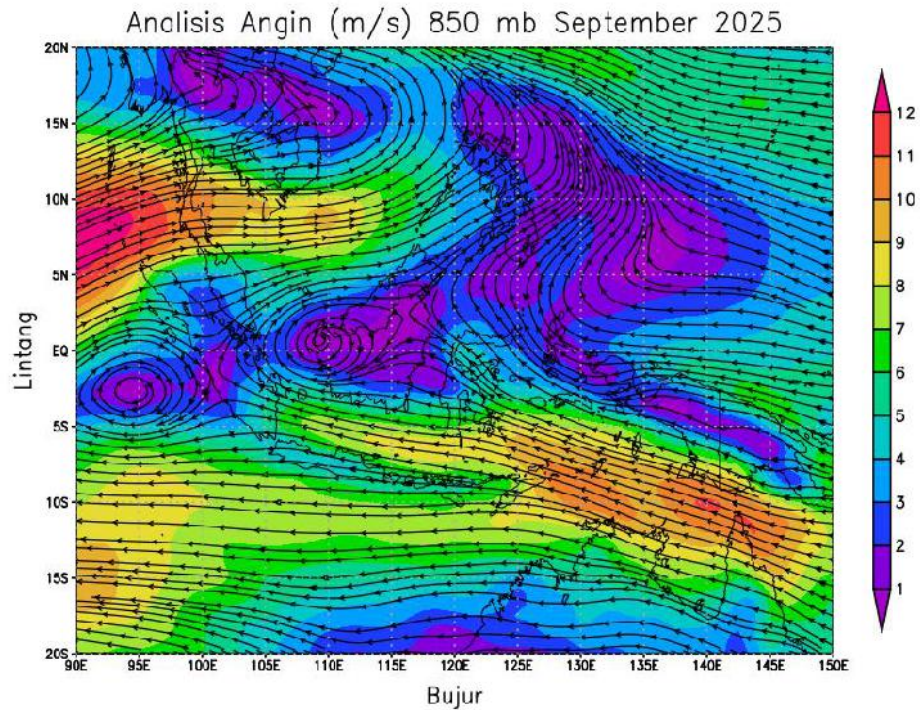


Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: <https://psl.noaa.gov/>)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Arah dan kecepatan angin selama bulan September 2025, wilayah Indonesia masih didominasi angin timuran dengan kecepatan angina di wilayah NTB berkisar 4 – 6 m/s. Terdapat belokan angin terlihat di barat Indonesia.



Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan September 2025
(Sumber: itacs)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan September 2025 kondisi curah hujan umumnya berada pada kategori rendah. Curah hujan yang terjadi di wilayah NTB berada pada rentang nilai 0 mm – 300 mm per bulan. Curah Hujan tertinggi tercatat terjadi di pos hujan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur senilai 327 mm/bulan. Sedangkan sifat hujan wilayah NTB bervariasi dari kategori Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.1 °C dan di Pulau Sumbawa tercatat 37.1°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 19.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 20.3°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 52% - 100% dan di Pulau Sumbawa tercatat 26% –97%.

C. PREDIKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode November hingga Desember 2025 dan Januari 2026 adalah sebagai berikut:

1. Curah hujan bulan November 2025 pada umumnya diprediksi dalam kategori rendah dengan nilai curah hujan berkisar 21 - 100 mm/bulan, terdapat beberapa wilayah diprediksi dalam kategori menengah 101-300 mm/bulan dan sebagian kecil wilayah dengan kategori tinggi (301 – 400 mm/bulan) dengan sifat hujan dominan Atas Normal (AN). Bulan Desember 2025 curah hujan diprediksi dalam kategori menengah hingga tinggi berkisar 101 - 400 mm/bulan, dengan sifat hujan dominan Normal. Bulan Januari 2026 curah hujan diprediksi dalam kategori menengah hingga sangat tinggi berkisar antara 101 - 500 mm/bulan, dengan sifat hujan umumnya Normal (N).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa pada bulan Agustus diprediksi berkisar antara 20.0 °C – 35.0°C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 50% – 99%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum:
Wilayah Provinsi NTB berada pada kondisi peralihan musim dari musim kemarau menuju musim hujan. Sehingga masyarakat diimbau untuk waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi seperti angin kencang, hujan ekstim, puting beliung banjir dan gelombang tinggi. Bencana dapat terjadi secara tiba-tiba dan bersifat lokal, sehingga kewaspadaan sangat diperlukan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan September 2025 di Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan September 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia,
	Sumbawa	Plampang, Moyo Utara,
	Bima	Monta, Palibelo, Woha, Wera, Parado, Lambitu,
21 - 50	Lombok Tengah	Praya Tengah,
	Lombok Timur	Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Utan, Sumbawa, Lape, Maronge, Lopok,
	Dompu	Huu,
	Bima	Bolo, Sape, Langgudu, Lambu, Soromandi, Belo,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela,
	Lombok Barat	Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Praya, Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Sakra Timur, Sakra Barat,,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Empang, Batulanteh, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Tarano,
	Dompu	Kempo, Dompu, Kilo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,,
	Bima	Wawo, Ambalawi, Madapangga, Tambora,
101 - 150	Mataram	Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Janapria,
	Lombok Timur	Sukamulia, Sikur, Pringgasela, Suralaga,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,,
	Sumbawa	Alas, Buer, Ropang, Alas Barat, Rhee, Lantung,
	Dompu	Pekat, Pajo,

	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Sanggar, Donggo,
151 - 200	Mataram	Selaparang,
	Lombok Barat	Gerung,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Kopang, Batukliang,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik,
	Sumbawa	Lenangguar, Orong Telu,
	Dompu	Woja,
201 - 300	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Tengah	Batukliang Utara, Jonggat,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Maluk,
	Sumbawa	Lunyuk, Moyo Hulu,
	Dompu	Manggalewa,
301 - 400	Lombok Timur	Wanasaba,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan September 2025 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, hasil analisis sifat hujan bulan September 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-	-
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-	Pringgabaya, Sambelia,
Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Poto Tano,	-
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Plampang, Labangka,	Moyo Utara,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	-	Dompu,
Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Palibelo, Bolo, Sape, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo,	Monta, Lambitu,	Woha, Wera,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan September 2025 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan September 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan September 2025

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasea, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
11 - 20	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Wohu, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
	Lombok Barat	Lingsar,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang,
	Sumbawa	Lenangguar,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan September 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN SEPTEMBER 2025

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan September 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem September 2025

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Cakranegara (19,), Selaparang (19,),
	Lombok Barat	Batu Layar (11,), Buwun Mas (10,), Gerung (11, 28,), Gunung Sari (10, 19,), Pelangan (10,), Sekotong (10,), Sigerongan (10, 19,),
	Lombok Utara	Santong (30,), Gangga (11,), Pemenang (10,), Pemenang Timur (10,), Sambik Bangkol (11, 14, 30,), Tanjung (11,),
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (9,), Praya Barat Daya (10,), Janapria (10,), Kopang (9,), Batukliang (9,), Bilelendo (9,), Puyung (9, 10, 11,), Selong Belanak (10,), Stamet BIL (10,),
	Lombok Timur	Aikmel (19,), Wanasaba (18,), Montong Gading (10, 19,), Lenek Duren (9, 18, 19,), Masbagik (9, 19,), Sikur (9,), Pringgasela (10, 19,), Sukamulia (10,), Swela (19,),
	Sumbawa Barat	Maluk (9,), Sekongkang (9,),
	Sumbawa	Buer (30,), Lenangguar (19,), Moyo Hilir (19,), Moyo Hulu (18, 25,),
	Dompu	Manggalewa (25,), Pekat (10,), Woja (19,),
	Kota Bima	Rasanae Timur (17,),
	Bima	Sanggar (25,), Tambora (10,), Donggo Ndano (25,),
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100 - 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Batu Layar (19,),
	Lombok Utara	Bayan (14,),
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (19,),
	Lombok Timur	Wanasaba (19,),
	Sumbawa Barat	Maluk (10,), Sekongkang (10,),
	Sumbawa	Lunyuk (9, 10,),
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-

	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PREDIKSI CURAH HUJAN

Prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan November dan Desember 2025 serta Januari 2026 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prediksi curah hujan periode bulan November dan Desember 2025 serta Januari 2026 disajikan pada lampiran 2.

A. PREDIKSI HUJAN BULAN NOVEMBER 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	Lombok Timur	Sambelia,
	Sumbawa	Utan,
51 - 100	Lombok Timur	Sakra, Selong, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa	Buer, Lape, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee,
101 - 150	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Suralaga, Sakra Barat,
	Sumbawa	Alas, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
151 - 200	Lombok Timur	Swela, Keruak, Wanasaba,
	Sumbawa	Lenangguar, Batulanteh, Ropang,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Terara, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa	Labangka,
301 - 400	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara,

Peta Prediksi Curah Hujan November 2025 di Prov.NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar,	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,	Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Pringgarata, Kopang, Praya,	-
Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Suralaga, Labuhan Haji,	Mt. Gading, Sukamulia, Sembalun, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sambelia, Keruak,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	-
Sumbawa	Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Batulanteh, Labangka,	-
Dompu	Huu, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,	-	Manggalewa, Dompu, Woja,
Kota Bima	Asakota,	Rasanae Timur,	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	Wawo, Donggo,	Madapangga,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan November 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PREDIKSI HUJAN BULAN DESEMBER 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2025

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
101 - 150	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Utan, Lape, Alas Barat, Rhee,
151 - 200	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Alas, Buer, SBW Diperta, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Maronge, Lopok, Lantung,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Wawo, Wera, Ambalawi, Soromandi,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Swela, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Batulante, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Wohu, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Belo, Lambitu,
301 - 400	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sembalun, Sikur, Keruak, Terara, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Brang Rea,
	Sumbawa	Tarano,
401 - 500	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Timur	Pringgasele,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Desember 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2025

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara,	-
Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,	Lembar, Narmada, Sekotong, Kediri, Kuripan,	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan,	Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Barat, Praya Tengah, Jonggat,	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,	-
Lombok Timur	Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Keruak, Sakra, Terara, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Jerowaru, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Selong, Pringgasela, Wanasaba,	Mt. Gading, Sukamulia,
Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	-
Sumbawa	Lenangguar, Moyo Hulu, Alas Barat,	Alas, Buer, Utan, SBW BMKG, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulante, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape,
Dompu	Kilo, Pekat, Pajo,	Huu, Kempo,	Manggalewa, Dompu, Woja,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Langgudu, Lambu, Tambora, Belo, Lambitu,	Monta, Palibelo, Woha, Soromandi,	Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Madapangga, Parado,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Desember 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PREDIKSI HUJAN BULAN JANUARI 2026

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Januari 2026

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Januari 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
101 - 150	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Lape, Orong Telu,
151 - 200	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Selong, Suralaga, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, Lunyuk, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Maronge, Lopok,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Soromandi, Lambitu,
201 - 300	Mataram	Ampenan,
	Lombok Barat	Gerung, Sekotong, Batu Layar,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Taliwang,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Wohu, Langgudu, Lambu, Madapangga, Parado, Belo,
301 – 400	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Sembalun, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Brang Rea,
	Sumbawa	Tarano,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Sanggar, Tambora,
401 - 500	Lombok Utara	Kayangan,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Januari 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2026

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara,	-
Lombok Barat	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Lembar, Narmada, Sekotong,	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,	Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Tengah, Jonggat,	Praya Timur, Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,	-
Lombok Timur	Pringgabaya, Keruak,	Jerowaru, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Terara, Wanasaba,	Mt. Gading, Sukamulia, Sambelia, Sikur, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Jereweh, Maluku, Brang Ene,	Seteluk, Sekongkang, Taliwang,	Poto Tano, Brang Rea,
Sumbawa	Lenangguar, Moyo Hulu, Alas Barat, Orong Telu,	Alas, Buer, Utan, Empang, Lunyuk, Batulante, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Lantung,	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Rhee, Maronge,
Dompu	Huu, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,	-	Manggalewa, Dompu, Woja,
Kota Bima	-	Asakota,	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Langgudu, Lambu, Tambora,	Monta, Palibelo, Woha, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Madapangga,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Januari 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

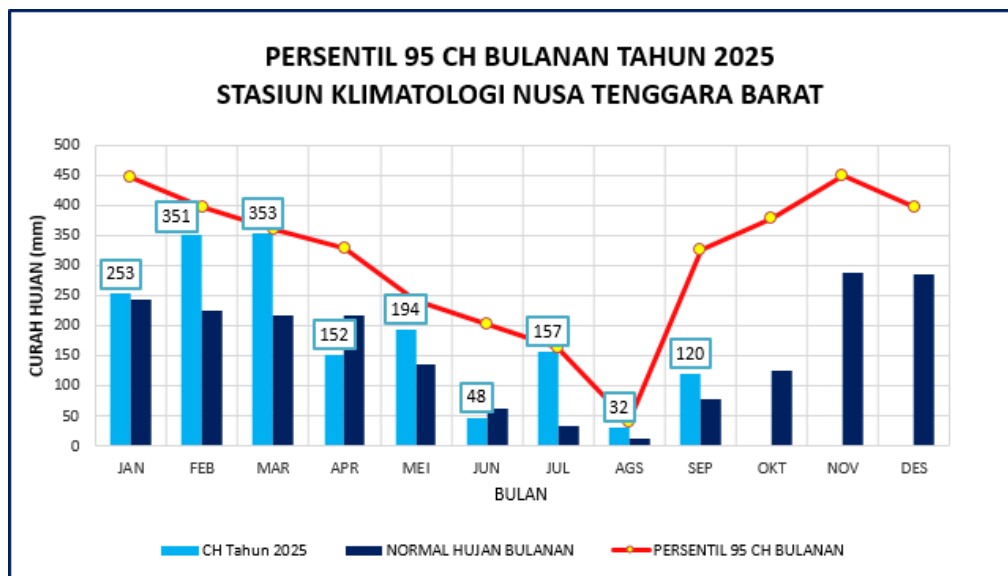
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan September 2025 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan September 2025

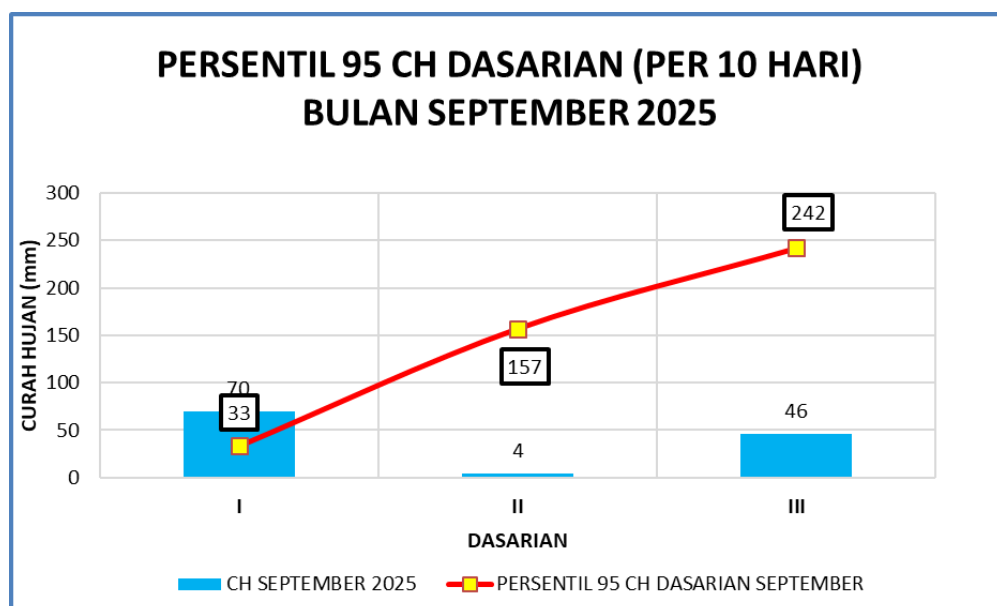
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Nusa Tenggara Barat	Meteorologi Z A M	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	26.5	26.1	27.6	27.8
	Maksimum	33.1	32.9	37.1	36.4
	Tanggal	24	22	13	22
	Minimum	19.0	19.2	20.3	21.8
	Tanggal	5	4	4	5
Curah Hujan (mm)	Jumlah	120	71	43.6	17.5
	Hari Hujan	9	3	5	2
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	73	79	83	67
	Tertinggi	100	100	100	93
	Tanggal	3-5, 12-13	1-4, 11-14, 23, 28	12, 22-23, 25, 28	21
	Terendah	0	0	29	0
	Tanggal	9	9	17	15
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1007.2	1002.0	1011.8	1012.4
	Tertinggi	1008.3	1002.9	1012.7	1013.6
	Tanggal	22	15	15	3
	Terendah	1006.1	1000.7	1010.3	1011.0
	Tanggal	11 dan 24	11	24	24
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	84	83	72	72
	Tertinggi	98	100	94	97
	Tanggal	9 dan 12	1	16	25
	Terendah	58	52	33	26
	Tanggal	3	1	4	3
Angin (km/jam)	Rata-rata	2	4	10	10
	Arah Terbanyak	135	140	135	180
	Variasi Arah	180	135	135	180
	Kec. Terbesar	12	14	13	20
	Tanggal	13	2	7, 11, 13-14	3

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

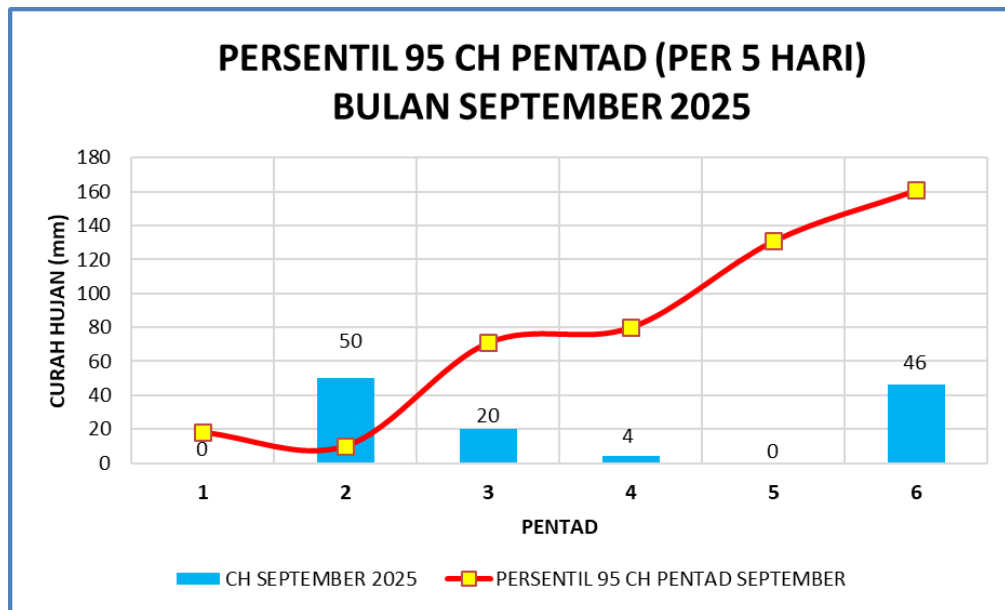
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025



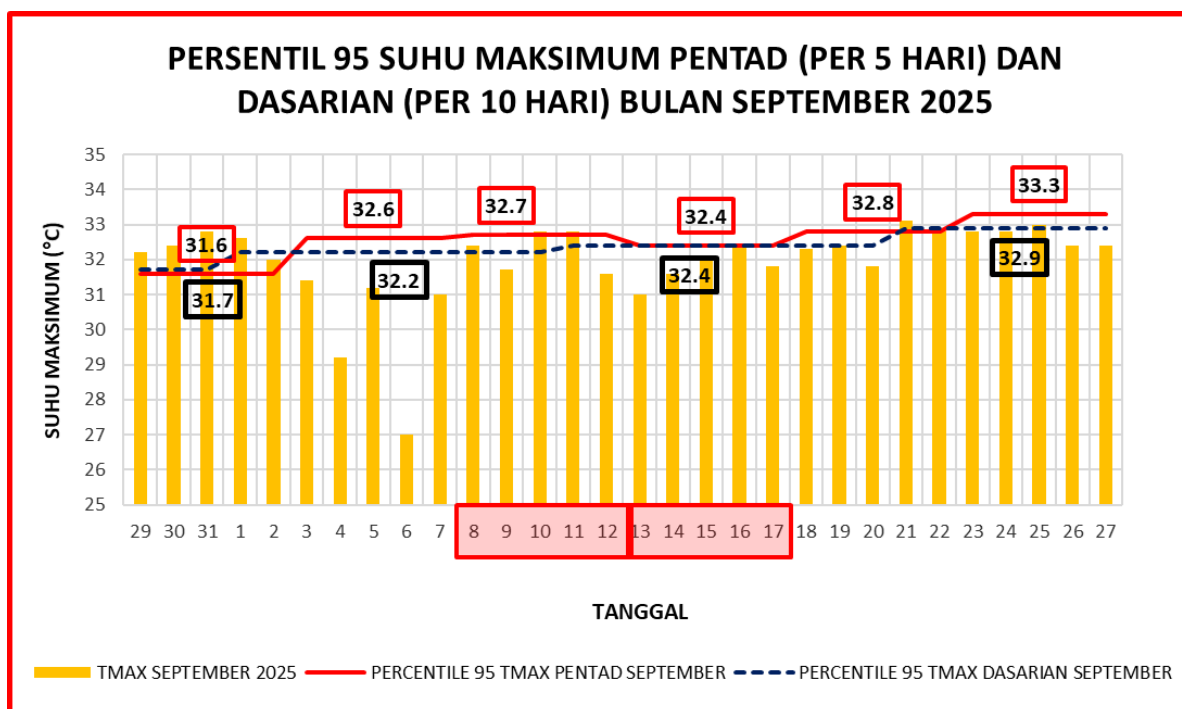
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



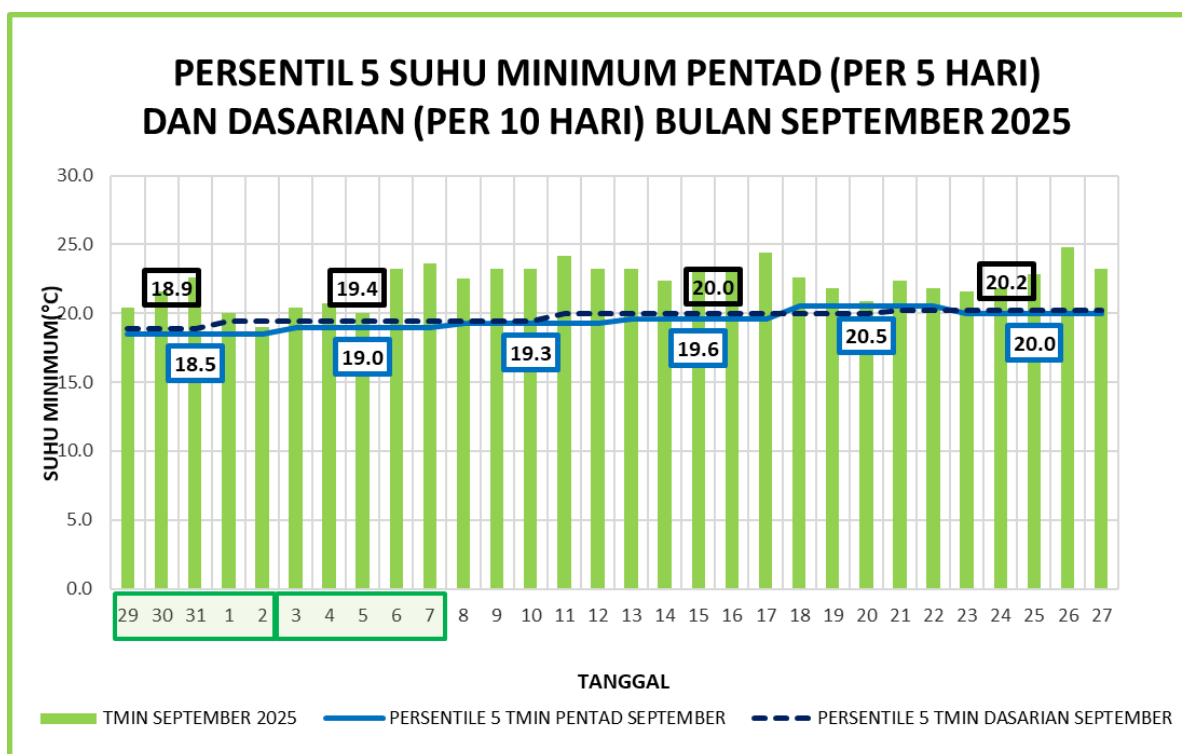
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan September 2025 berada pada nilai di bawah kondisi normalnya dan tidak termasuk ekstrem karena tidak melampaui nilai persentil 95. Pada grafik curah hujan dasarian dapat dilihat bahwa pada dasarian I berada di atas nilai persentil 95 yang menunjukkan adanya curah hujan ekstrem pada dasarian I. Untuk curah hujan pentad (5 harian) seperti terlihat pada grafik 5, terdapat nilai curah hujan yang melewati nilai persentil 95, hal ini menunjukkan adanya curah hujan ekstrem pada periode pentad 5.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian



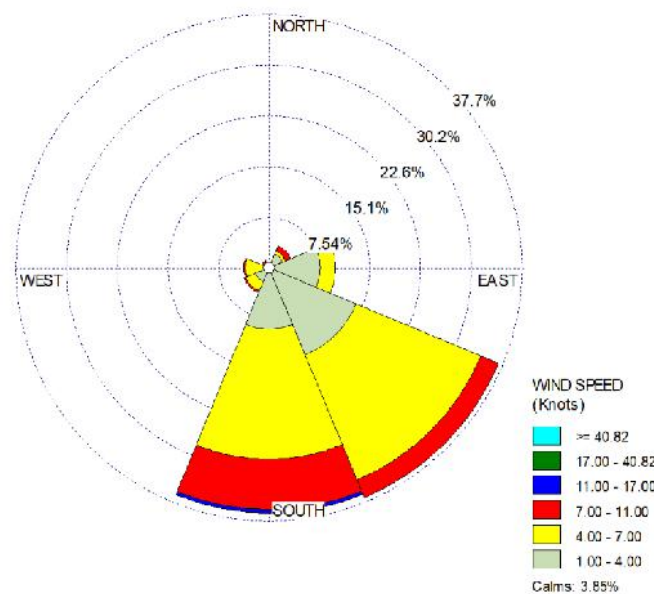
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrem persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrem ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu

minimum, analisa ekstrem menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrem ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, dapat dilihat secara umum bulan September 2025 suhu udara maksimum harian dari skala pentad (5 harian) dan dasarian umumnya lebih tinggi, namun terdapat beberapa nilai suhu maksimum yang di bawah nilai persentil 95. Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan September 2025 suhu udara minimum lebih tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas ekstrem minimumnya (persentil 5). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan September 2025 umumnya lebih hangat dibandingkan normalnya dalam skala pentad (5 harian).

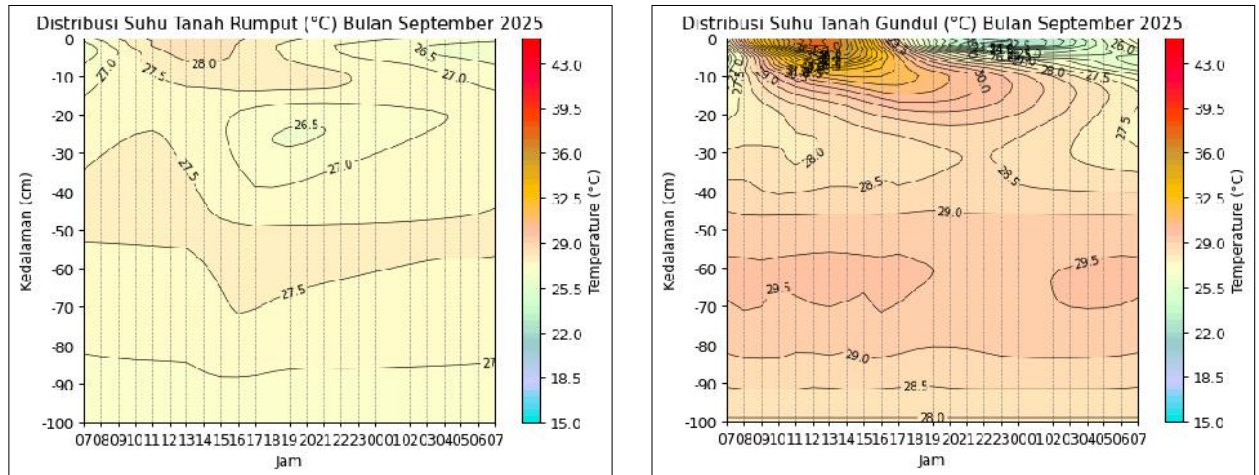
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan September 2025, di mana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi oleh angin dari arah Tenggara. Angin dari arah Tenggara didominasi dengan kecepatan angin 4 – 7 knots (8 – 14 km/jam) dengan angin maksimum kecepatan 12 knot (24 km/jam).

d. Suhu Tanah



Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik distribusi suhu tanah gundul dan tanah berumput pada bulan September 2025, terlihat bahwa suhu tanah gundul cenderung lebih tinggi dan memiliki fluktuasi yang lebih besar dibandingkan tanah berumput, terutama pada kedalaman <20 cm dari permukaan tanah. Hal ini menunjukkan bahwa tanah gundul lebih cepat dalam menyerap panas pada siang hari dan juga lebih cepat melepaskan panas pada malam hari, menyebabkan perubahan suhu yang lebih ekstrem. Pada grafik tanah gundul, suhu maksimum tercatat 37.5°C di permukaan pada siang hari sekitar pukul 13.00–14.00, sementara suhu minimum tercatat 25.3°C pada pagi hari. Adapun pada tanah berumput, suhu tanah dengan suhu tertinggi tercatat 28.4°C dan suhu terendah 26.2°C.

Vegetasi rumput berperan sebagai penutup tanah yang menahan panas berlebih dan menjaga kelembapan, sehingga suhu tanah berumput cenderung lebih konstan dan tidak terlalu fluktuatif. Di bawah permukaan tanah (kedalaman >30 cm), kedua jenis lahan menunjukkan suhu yang lebih stabil, namun suhu tanah gundul masih tampak lebih hangat dibanding tanah berumput. Secara umum, keberadaan vegetasi seperti rumput terbukti mampu menurunkan suhu tanah dan meredam fluktuasi harian suhu, yang berkontribusi positif dalam menjaga kestabilan mikroklimat tanah.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prediksi curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2025

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Juli - September 2025 di wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada kondisi dominan **Normal**.

2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober – Desember 2025

Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Oktober - Desember 2025 di wilayah Nusa Tenggara Barat diprediksi dalam kondisi **Normal** hingga **Agak Basah**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI - SEPTEMBER 2025

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Juli - September 2025) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Juli – September 2025) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN OKTOBER - DESEMBER 2025

Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Oktober - Desember 2025 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Oktober - Desember 2025 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prediksi tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 September 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 13. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis.

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	Ampenan, Sekarbela,	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	Tanjung,	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	Pringgabaya,	-	-
Sumbawa Barat	Taliwang,	-	-
Sumbawa	Ropang, Labangka,	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	Palibelo, Bolo, Sape, Belo,	-	-
Kota Bima	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan September 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada kategori **Kurang hingga Sedang**. Terdapat juga beberapa wilayah dengan kategori **Cukup** antara lain Cakranegara, Gerung, Lingsar, Batukliang, Batukliang Utara, Wanasaba, dan Lunyuk

Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Cakranegara, Gerung, Lingsar, Batukliang, Batukliang Utara, Wanasaba,	Lunyuk,
Sedang	Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Narmada, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Kayangan, Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya, Jonggat, Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Pringgasela,	Sekongkang, Maluku, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Kilo,

Kurang	Ampenan, Mataram, Lembar, Sekotong, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Batulante, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Huu, Kempo, Dompur, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
--------	--	---

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan September 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat dilihat pada lampiran 5

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan September 2025 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan September 2025 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	34 - 46	310	1998	0	2024	97	AN
	Cakranegara	53 - 71	607	1998	0	2002	233	AN
	Mataram	44 - 60	457	1996	0	2000	96	AN
	Selaparang	38 - 51	458	1996	0	1972	197	AN
Lombok Barat	Gerung	24 - 33	204	1998	0	2024	180	AN
	Labuapi	39 - 53	92	2025	0	2014	92	AN
	Lembar	22 - 29	192	2010	0	2024	125	AN
	Narmada	72 - 97	731	2010	0	2006	139	AN
	Sekotong	17 - 23	122	2025	0	2024	122	AN
	Lingsar	52 - 71	416	2010	0	2005	236	AN
	Gunung Sari	42 - 57	464	2010	0	1996	236	AN
	Batu Layar	50 - 68	395	2010	0	2010	243	AN
	Kediri	67 - 90	482	2010	0	2012	102	AN
Lombok Utara	Tanjung	5 - 7	89	2025	0	1963	89	AN
	Gangga	19 - 26	130	2025	0	1950	130	AN
	Bayan	17 - 23	218	2010	0	2024	145	AN
	Pemenang	12 - 17	138	2010	0	2009	119	AN
	Kayangan	40 - 54	180	2025	0	2014	180	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	27 - 36	213	2003	0	1994	79	AN
	Praya Barat	33 - 44	355	2016	0	1995	72	AN
	Pringgarata	71 - 96	508	2010	0	2012	127	AN
	Kopang	43 - 58	495	2010	0	1999	175	AN
	Pujut	28 - 37	159	2010	0	2007	85	AN
	Janapria	30 - 40	150	2016	0	1997	119	AN
	Batukliang	82 - 112	398	2016	0	1957	173	AN
	Praya	45 - 61	381	2016	0	1995	95	AN
	Batukliang Utara	51 - 69	494	2010	0	2013	245	AN
	Jonggat	55 - 74	427	1998	0	2024	244	AN
	Praya Tengah	9 - 12	69	2016	0	2018	45	AN
	Praya Barat Daya	51 - 69	72	2025	0	2015	72	AN
Lombok Timur	Jerowaru	26 - 35	256.2	1984	0	1996	62	AN
	Mnt. Gading	56 - 76	614	2010	0	1950	197	AN
	Sukamulia	20 - 28	161	2010	0	1997	118	AN
	Pringgabaya	2 - 3	18	2013	0	2024	2	BN
	Aikmel	21 - 28	198	2025	0	2013	198	AN
	Masbagik	39 - 53	163	2025	0	2011	163	AN
	Sambelia	5 - 7	337	1974	0	2024	1	BN
	Semalun	18 - 24	337	1974	0	1976	61	AN
	Sikur	26 - 36	188	1978	0	1950	132	AN
	Swela	19 - 25	116	2010	0	2011	77	AN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan September 2025 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Wanasaba	17 - 23	327	2025	0	2015	327	AN
	Pringgasele	72 - 97	129	2025	0	2015	129	AN
	Terara	42 - 57	96	2016	0	2015	78	AN
	Sakra Barat	13 - 18	83	2025	0	2015	83	AN
	Labuhan Haji	9 - 13	45	2025	0	2014	45	AN
	Keruak	21 - 28	66	2025	0	2014	66	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	38 - 51	210	2010	0	1955	57	AN
	Jereweh	3 - 4	134	2025	0	2011	134	AN
	Tano	23 - 31	30	2025	0	2024	30	N
	Sekongkang	21 - 28	205	2025	0	2014	205	AN
	Maluk	13 - 18	233	2025	0	2017	233	AN
	Brang Ene	32 - 43	184	2022	0	2019	128	AN
	Brang Rea	86 - 116	150	2022	2	2019	134	AN
	Taliwang	48 - 65	144	2025	0	2024	144	AN
Sumbawa	Alas	20 - 27	133	2010	0	2024	125	AN
	Buer	25 - 34	223	2010	0	2024	115	AN
	Utan	9 - 13	150	2010	0	2024	42	AN
	Moyo Hilir	9 - 12	99	1998	0	2024	69	AN
	Moyo Hulu	9 - 12	243	2025	0	2024	243	AN
	Sumbawa	9 - 13	115	1998	0	2024	54	AN
	Lape	10 - 14	157	2010	0	2024	44	AN
	Plampang	4 - 5	45	2010	0	2024	26	AN
	Lenangguar	13 - 17	166	2010	0	1950	15	N
	Empang	38 - 52	381	2016	0	1999	170	AN
	Batulanteh	18 - 25	175	2016	0	1999	85	AN
	Lunyuk	10 - 13	98	2025	0	2011	98	AN
	Labuhan Badas	31 - 43	279	2025	0	2011	279	AN
	Tarano	3 - 5	72	2025	0	2024	72	AN
	Alas Barat	17 - 23	84	2016	0	2024	58	AN
	Rhee	13 - 18	113	2025	0	2015	113	AN
	Orong Telu	11 - 15	145	2025	0	2024	145	AN
	Unter Iwes	18 - 25	164	2025	0	2019	164	AN
	Moyo Utara	3 - 3	74	2025	0	2024	74	AN
	Labangka	3 - 4	27	2022	0	2024	2	BN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan September 2025 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Dompu	Manggalewa	15 - 20	215	2025	0	2014	215	AN
	Hu'u	22 - 29	131	2016	0	2024	35	AN
	Kempo	14 - 19	58	2025	0	2017	58	AN
	Pekat	16 - 21	104	2025	0	2019	104	AN
	Pajo	4 - 5	119	2025	0	2014	119	AN
	Dompu	73 - 99	95	2022	0	2014	72	BN
	Kilo	17 - 22	54	2025	0	2024	54	AN
	Woja	74 - 100	155	2025	0	2024	155	AN
Bima	Sanggar	7 - 9	314	2010	0	1999	143	AN
	Rasanae Timur	29 - 39	153	2010	0	1952	105	AN
	Bolo	3 - 5	53	2016	0	1952	33	AN
	Sape	2 - 2	62	1954	0	1952	23	AN
	Madapangga	24 - 33	167	2016	0	2011	67	AN
	Monta	10 - 13	74	2010	0	2024	13	N
	Stamet Bima	8 - 11	263	2016	0	2024	18	AN
	Tambora	7 - 9	59	2025	0	2019	59	AN
	Parado	6 - 9	18	2020	0	2019	11	AN
	Donggo	8 - 11	101	2025	0	1999	101	AN
	Soromandi	3 - 3	37	2022	0	2024	21	AN
	Woha	13 - 18	41	2016	0	2024	0	BN
	Belo	12 - 17	150	2010	0	2024	23	AN
	Langgudu	2 - 3	83	2022	0	2017	24	AN
	Lambitu	18 - 24	55	2021	0	2023	20	N
	Wawo	3 - 5	71	2025	0	2024	71	AN
	Lambu	9 - 12	52	2017	0	2014	27	AN
	Wera	4 - 5	0	2017	0	2024	0	BN
	Raba	18 - 24	121	2016	0	2001	63	AN
	Asakota	11 - 15	83	2022	0	2024	59	AN

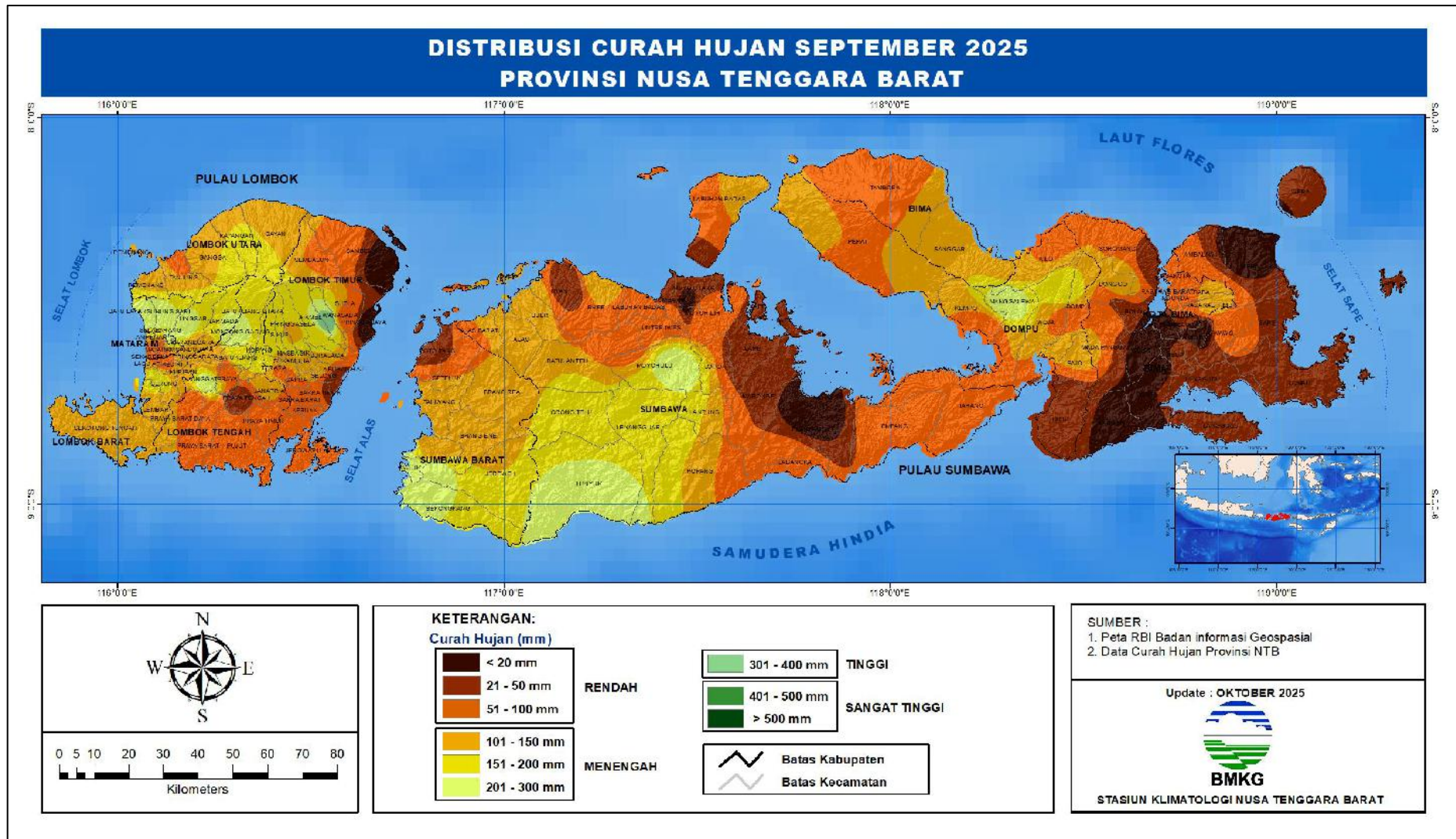
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan November, Desember 2025 dan Januari 2026

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2025		DESEMBER 2025		JANUARI 2026	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Cakranegara	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	N
	Mataram	201 - 300	N	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Selaparang	201 - 300	N	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Sekarbela	201 - 300	N	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Sandubaya	201 - 300	N	201 - 300	AN	301 - 400	AN
Lombok Barat	Gerung	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Lembar	201 - 300	AN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Narmada	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	N
	Sekotong	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lingsar	201 - 300	N	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Gunung Sari	201 - 300	N	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Batu Layar	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Kediri	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	AN
	Labuapi	201 - 300	N	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Kuripan	201 - 300	N	201 - 300	N	301 - 400	AN
Lombok Utara	Tanjung	201 - 300	AN	201 - 300	AN	301 - 400	N
	Gangga	201 - 300	AN	201 - 300	AN	301 - 400	N
	Bayan	201 - 300	AN	201 - 300	AN	301 - 400	N
	Pemenang	201 - 300	AN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Kayangan	201 - 300	N	401 - 500	N	401 - 500	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	201 - 300	AN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Praya Barat	201 - 300	AN	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Pringgareta	301 - 400	N	301 - 400	N	301 - 400	N
	Kopang	201 - 300	N	201 - 300	N	301 - 400	N
	Pujut	201 - 300	AN	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Janapria	201 - 300	AN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Batukliang	301 - 400	AN	301 - 400	N	301 - 400	AN
	Praya	201 - 300	N	201 - 300	N	301 - 400	AN
	Praya Barat Daya	201 - 300	AN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Praya Tengah	201 - 300	AN	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Batukliang Utara	301 - 400	AN	301 - 400	N	301 - 400	N
	Jonggat	201 - 300	AN	201 - 300	AN	301 - 400	AN
Lombok Timur	Jerowaru	101 - 150	AN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Mt. Gading	201 - 300	N	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Sukamulia	101 - 150	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Pringgabaya	201 - 300	AN	101 - 150	AN	101 - 150	AN
	Aikmel	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Masbagik	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sambelia	21 - 50	BN	201 - 300	AN	201 - 300	BN

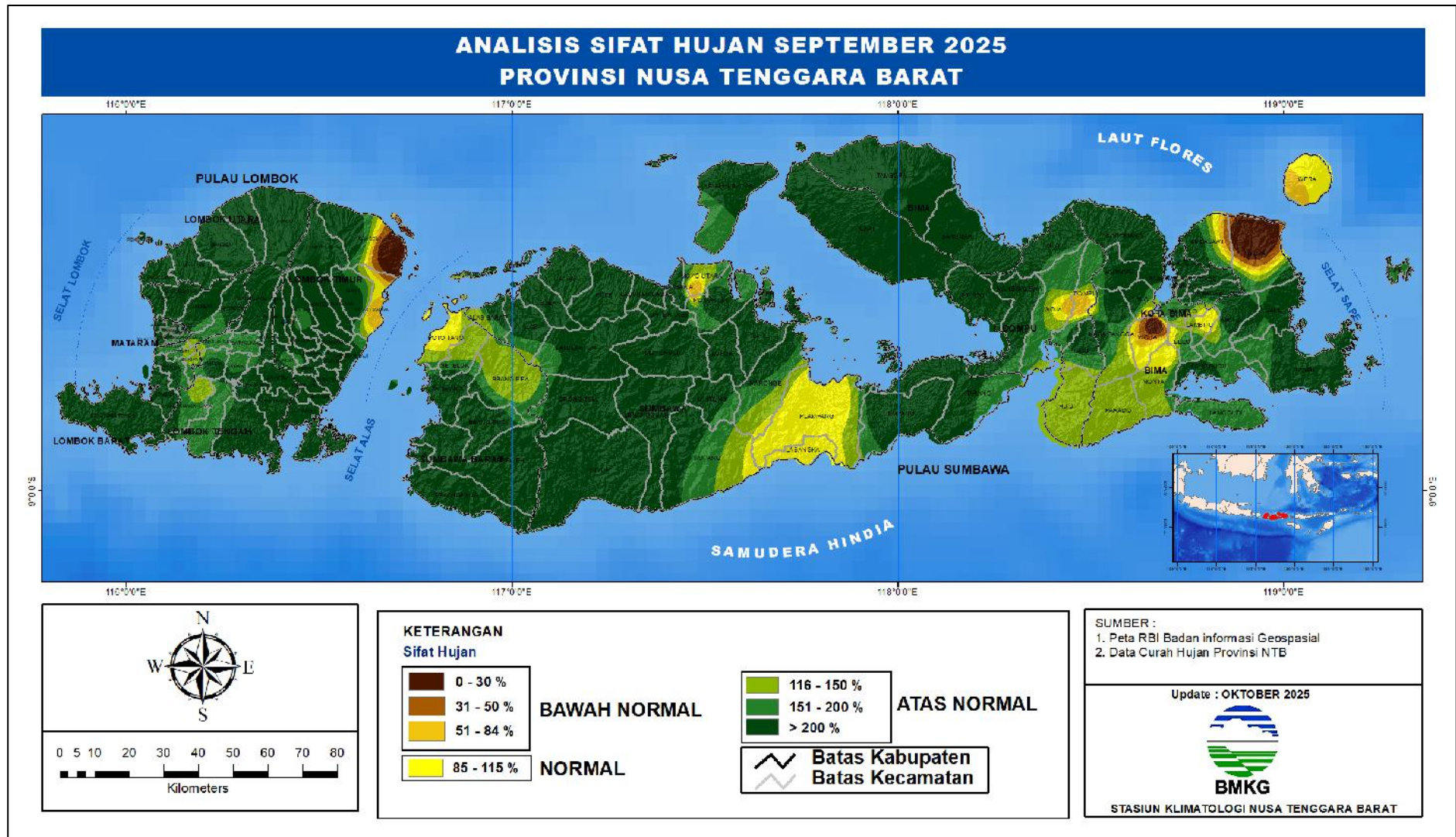
KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2025		DESEMBER 2025		JANUARI 2026	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Sembalun	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	N
	Sikur	201 - 300	AN	301 - 400	N	201 - 300	BN
	Swela	151 - 200	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Keruak	151 - 200	BN	301 - 400	AN	201 - 300	AN
	Sakra	51 - 100	N	151 - 200	AN	201 - 300	BN
	Terara	201 - 300	N	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Selong	51 - 100	N	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Pringgasela	201 - 300	N	401 - 500	N	301 - 400	BN
	Suralaga	101 - 150	AN	151 - 200	AN	151 - 200	BN
	Wanasaba	151 - 200	N	301 - 400	N	201 - 300	N
	Labuhan Haji	51 - 100	AN	151 - 200	AN	151 - 200	BN
	Sakra Timur	51 - 100	N	151 - 200	AN	201 - 300	BN
	Sakra Barat	101 - 150	N	201 - 300	AN	201 - 300	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Poto Tano	201 - 300	AN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Sekongkang	201 - 300	AN	301 - 400	N	201 - 300	N
	Jereweh	201 - 300	AN	101 - 150	AN	101 - 150	AN
	Taliwang	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Brang Rea	201 - 300	AN	301 - 400	N	301 - 400	BN
	Maluk	201 - 300	AN	101 - 150	AN	101 - 150	AN
	Brang Ene	201 - 300	AN	201 - 300	N	101 - 150	AN
Sumbawa	Alas	101 - 150	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Buer	51 - 100	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Utan	21 - 50	N	101 - 150	N	151 - 200	N
	Moyo Hilir	101 - 150	N	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Sumbawa	101 - 150	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Lape	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Plampang	51 - 100	N	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Lenangguar	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Empang	151 - 200	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Lunyuk	101 - 150	AN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Batu Lanteh	101 - 150	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Moyo Hulu	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Ropang	101 - 150	AN	151 - 200	AN	201 - 300	AN
	Alas Barat	151 - 200	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Labuhan Badas	51 - 100	AN	101 - 150	AN	151 - 200	AN
	Labangka	51 - 100	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Rhee	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Unter Iwes	51 - 100	AN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Moyo Utara	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Maronge	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Tarano	101 - 150	AN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Lopok	101 - 150	AN	301 - 400	N	301 - 400	N

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2025		DESEMBER 2025		JANUARI 2026	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Orong Telu	101 - 150	AN	201 - 300	N	101 - 150	AN
	Lantung	101 - 150	AN	151 - 200	N	201 - 300	N
Dompu	Manggalewa	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Huu	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Kempo	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Dompu	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Kilo	101 - 150	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Woja	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Pekat	101 - 150	AN	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Pajo	101 - 150	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
Kota Bima	Raba	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Rasanae Timur	101 - 150	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Rasanae Barat	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Asakota	101 - 150	AN	151 - 200	BN	151 - 200	N
	Mpunda	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
Bima	Sanggar	101 - 150	AN	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Monta	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Palibelo	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Bolo	101 - 150	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Sape	101 - 150	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Woha	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Wawo	101 - 150	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Wera	101 - 150	AN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Donggo	101 - 150	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Ambalawi	101 - 150	AN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Langgudu	101 - 150	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Lambu	101 - 150	AN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Madapangga	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Tambora	101 - 150	AN	201 - 300	AN	301 - 400	AN
	Parado	101 - 150	AN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Soromandi	101 - 150	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Belo	101 - 150	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Lambitu	101 - 150	AN	201 - 300	AN	151 - 200	N

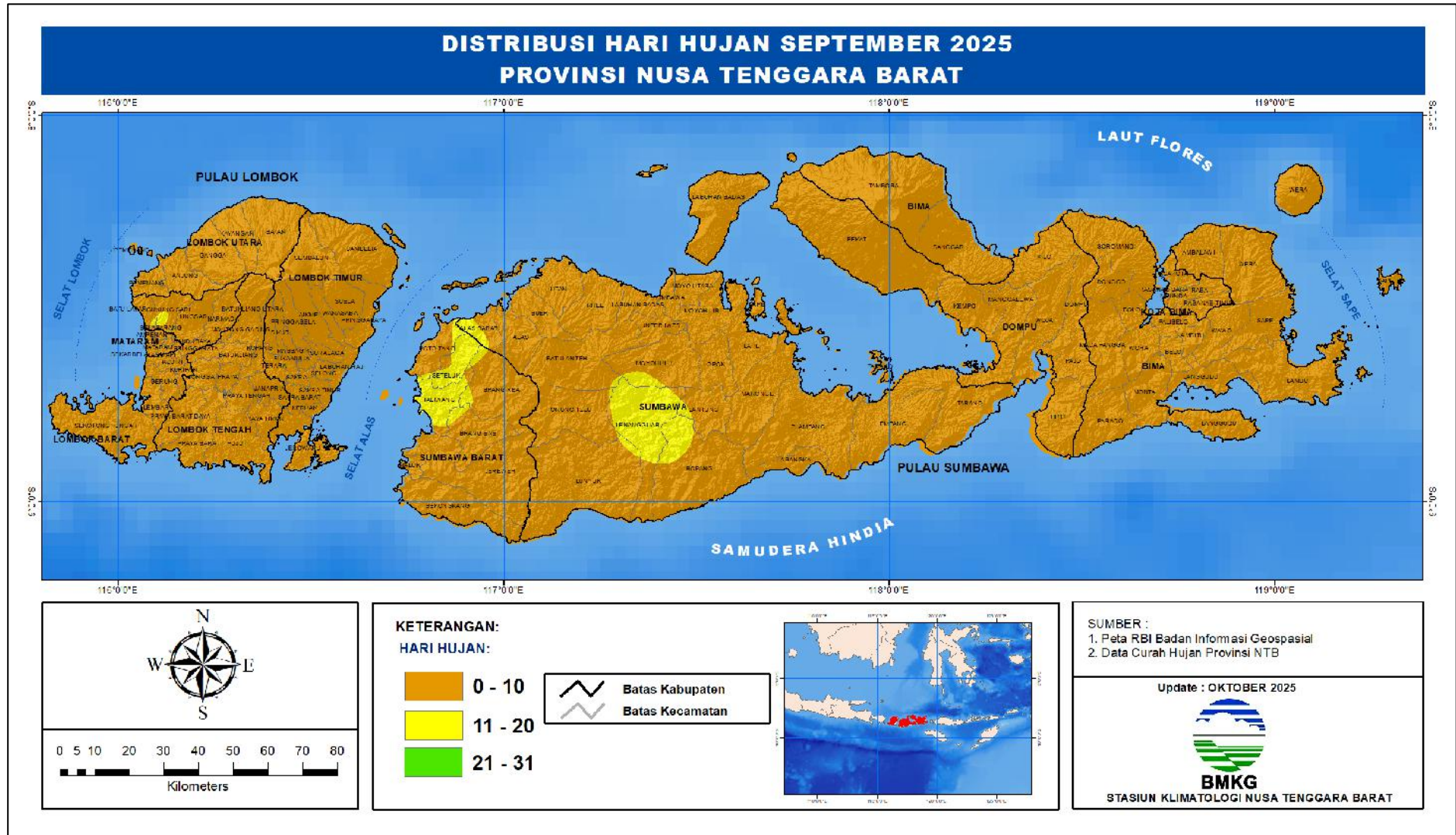
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2025



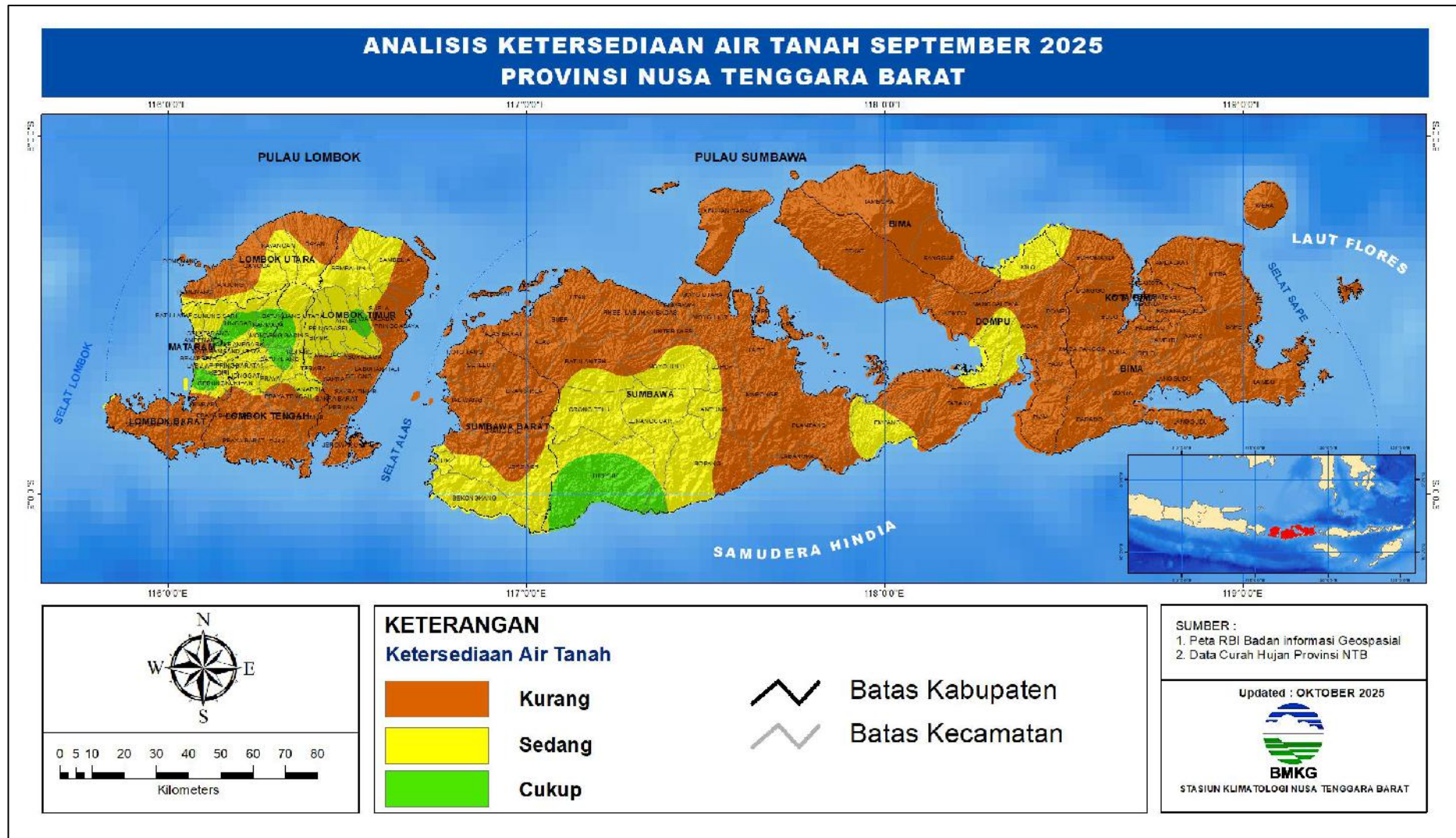
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2025



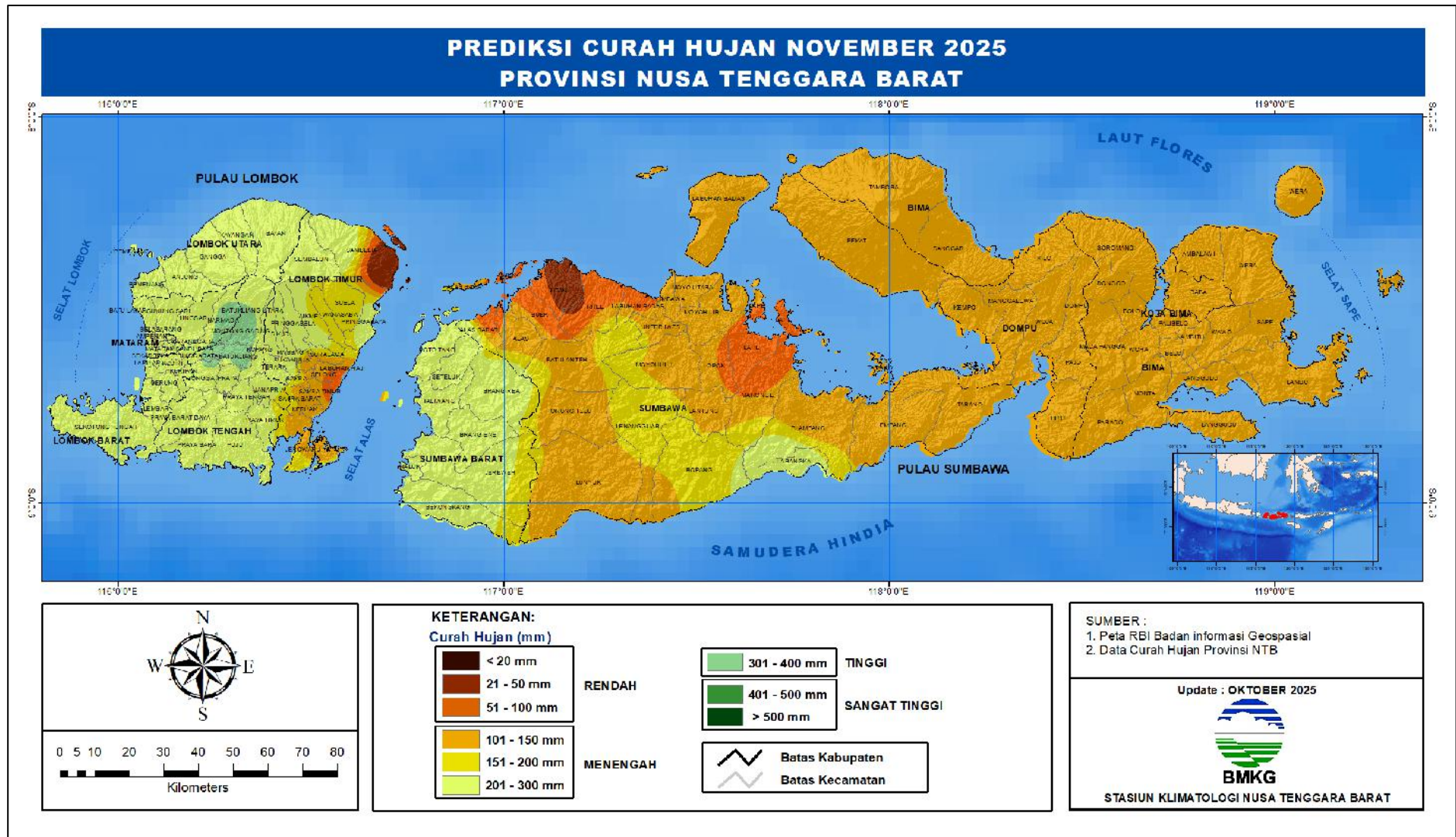
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan September 2025



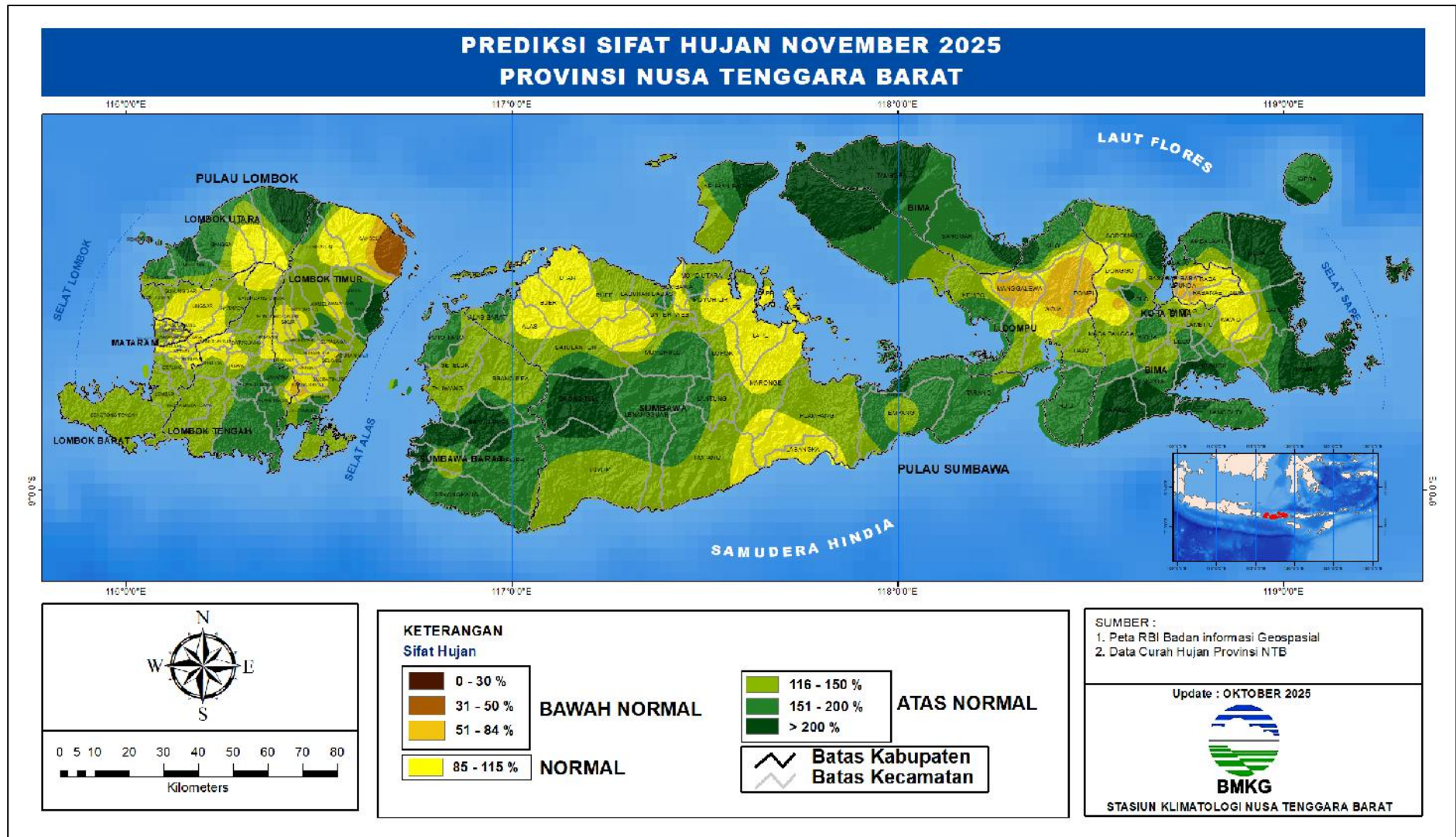
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2025



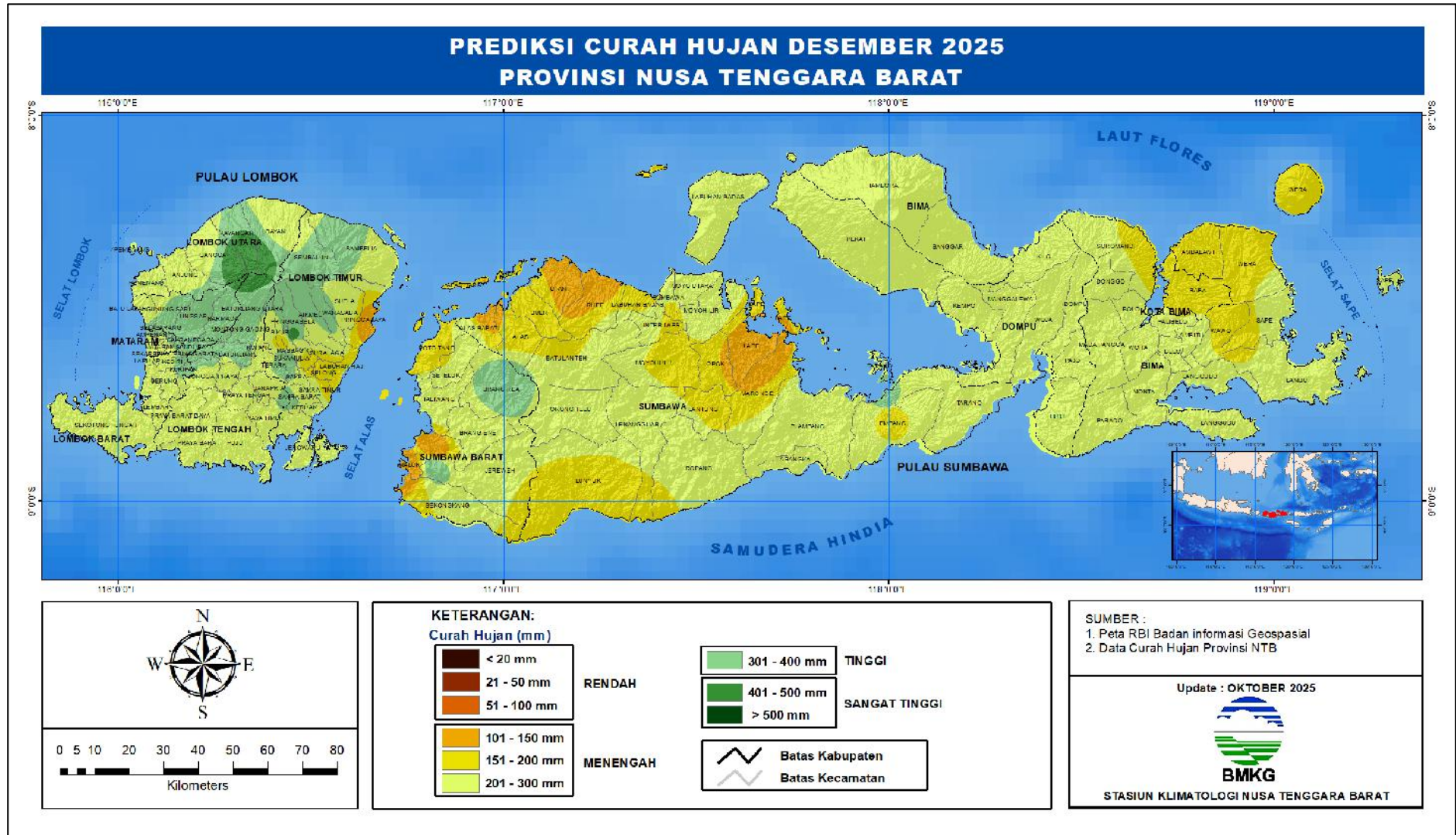
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025



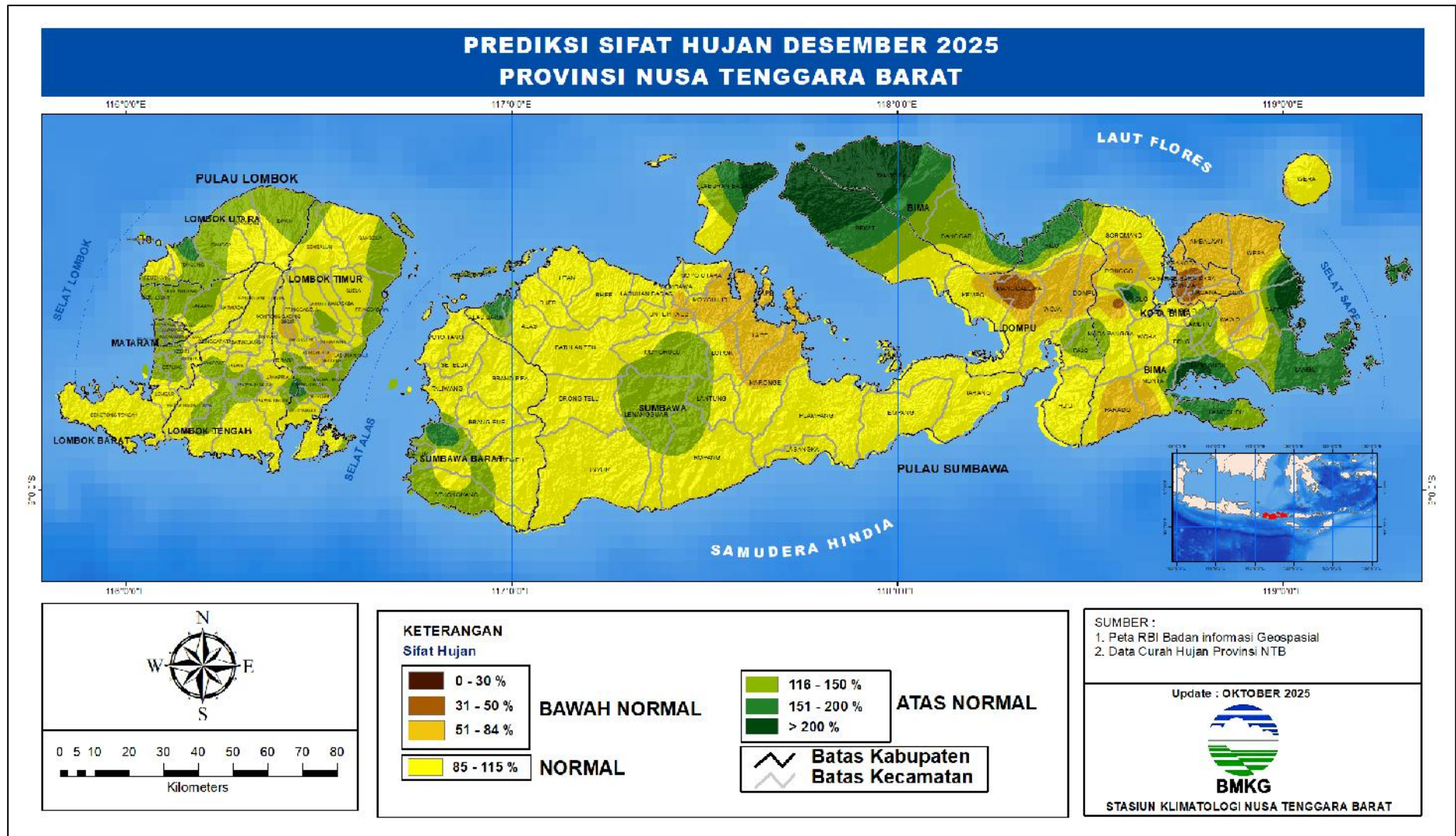
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025



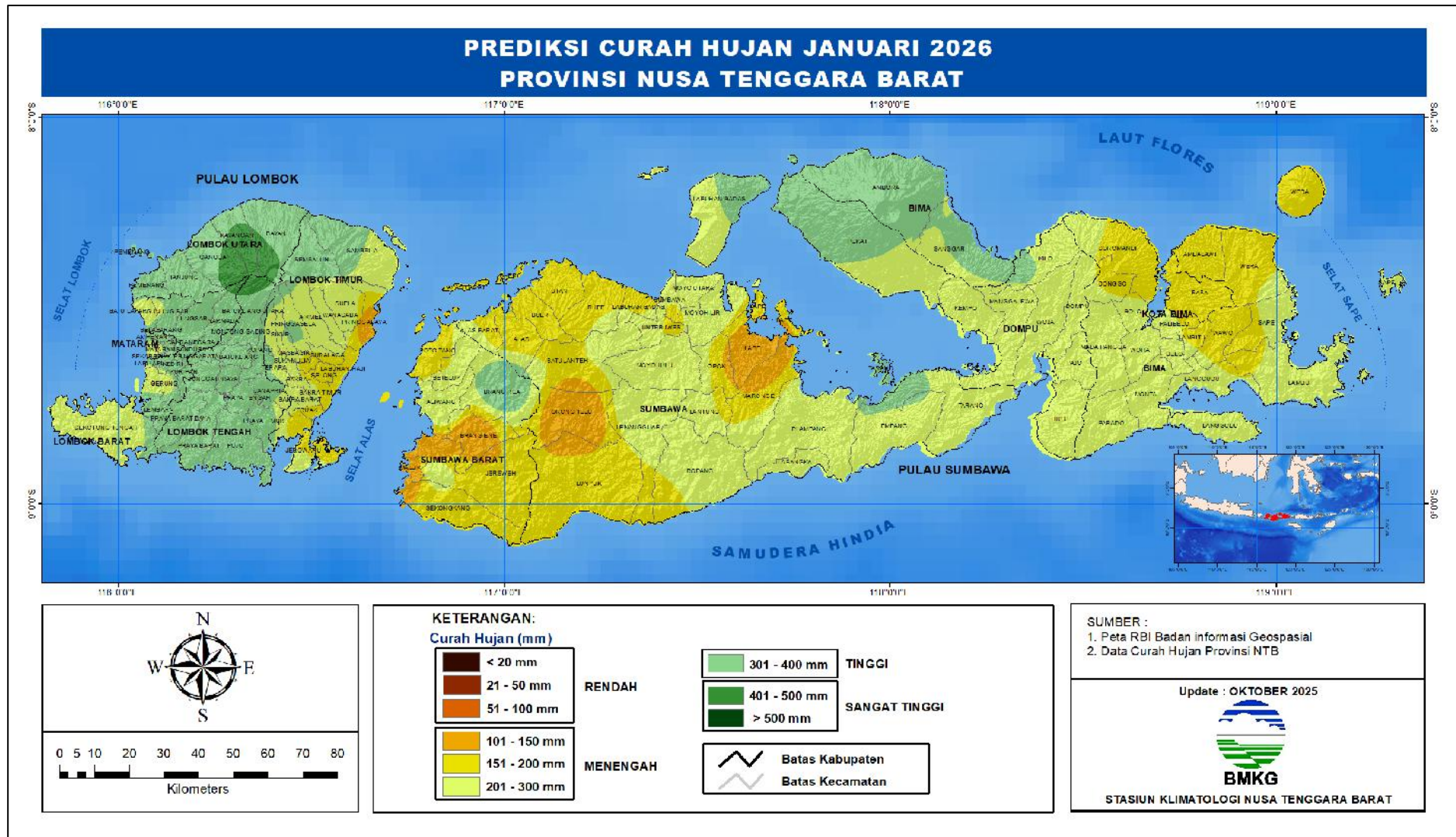
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2025



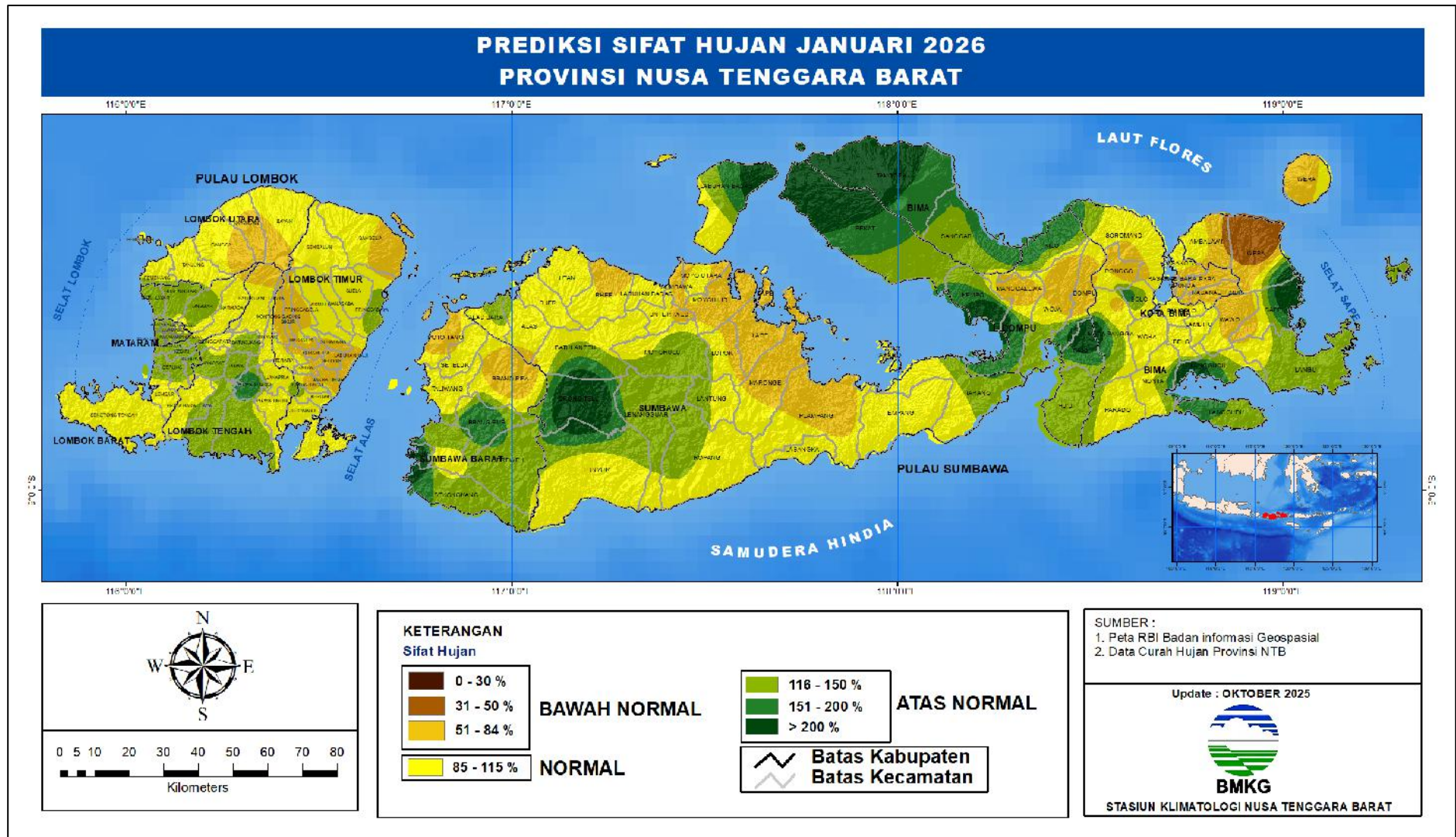
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2025



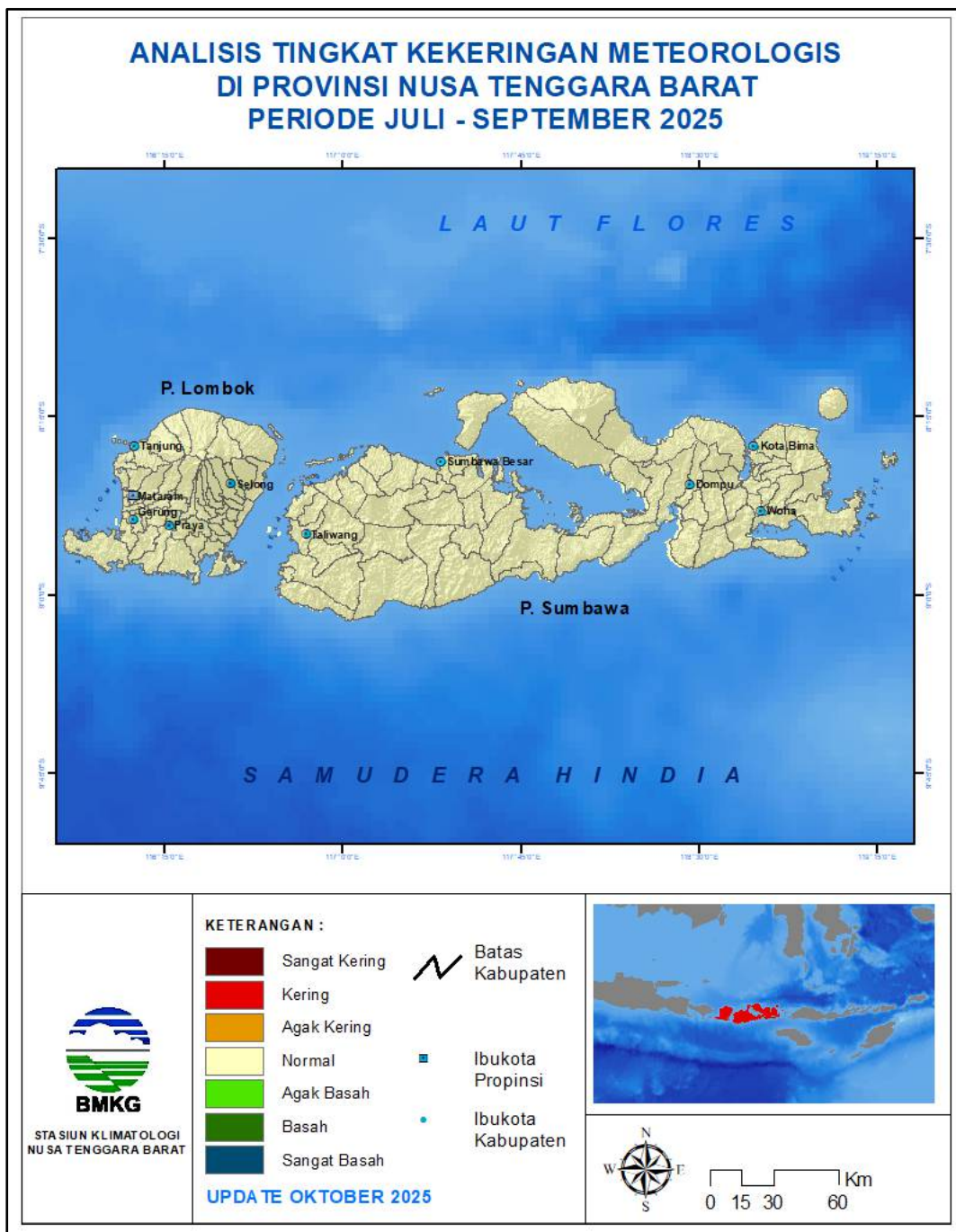
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Januari 2026



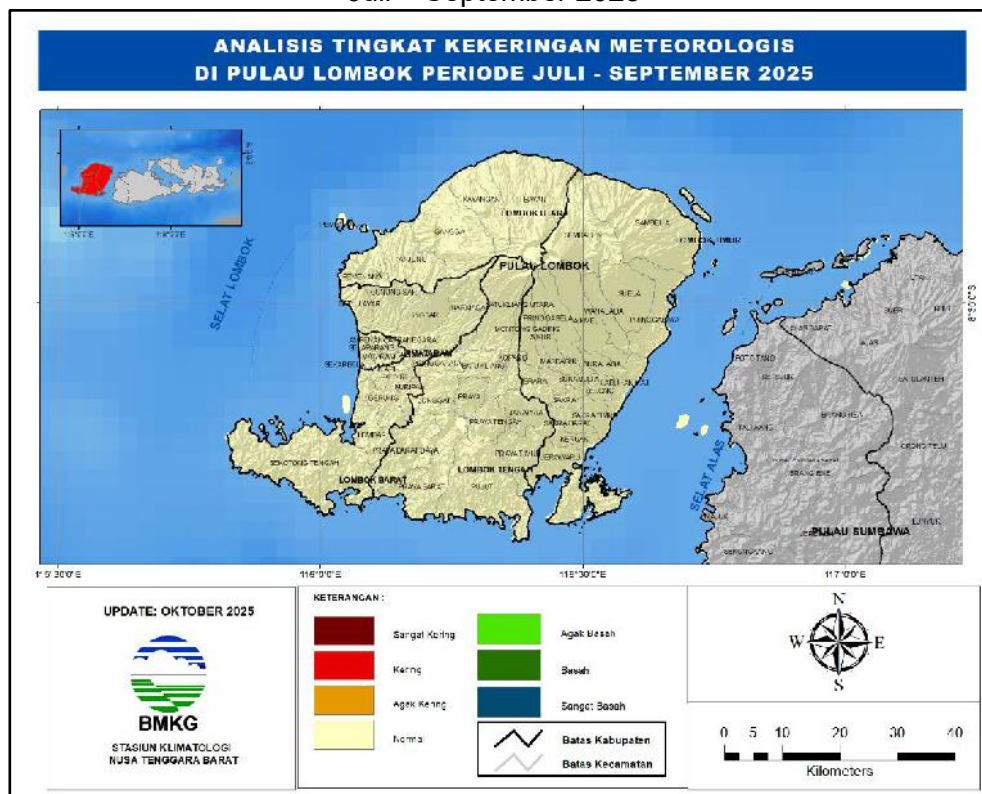
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2026



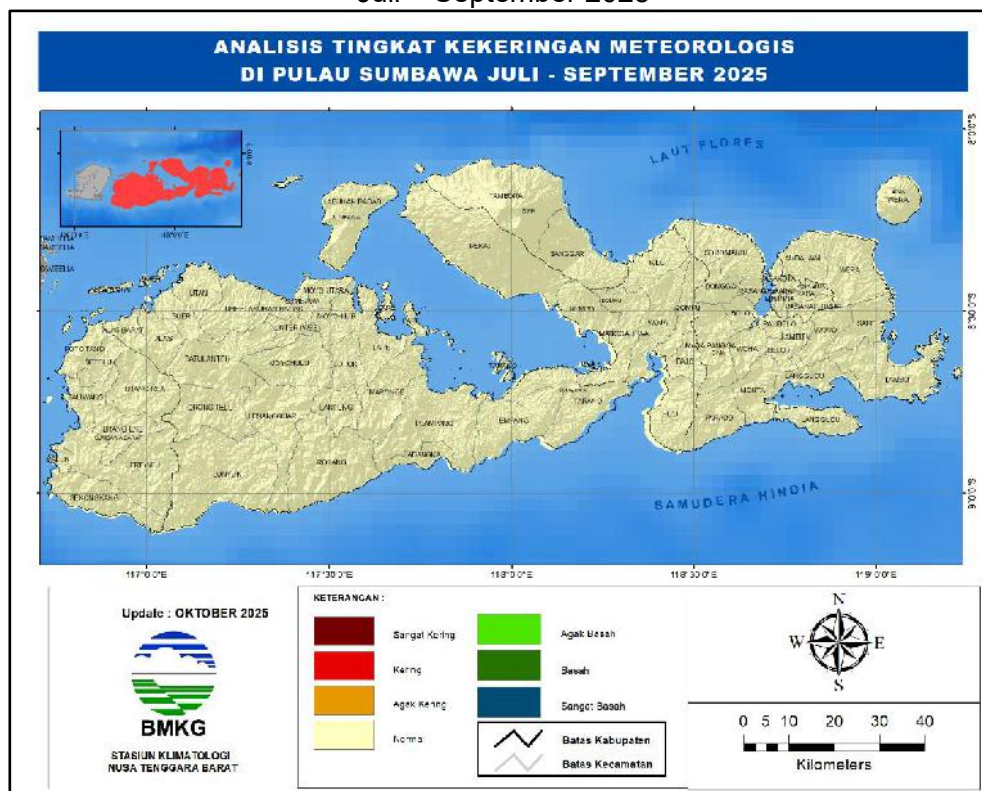
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juli – September 2025

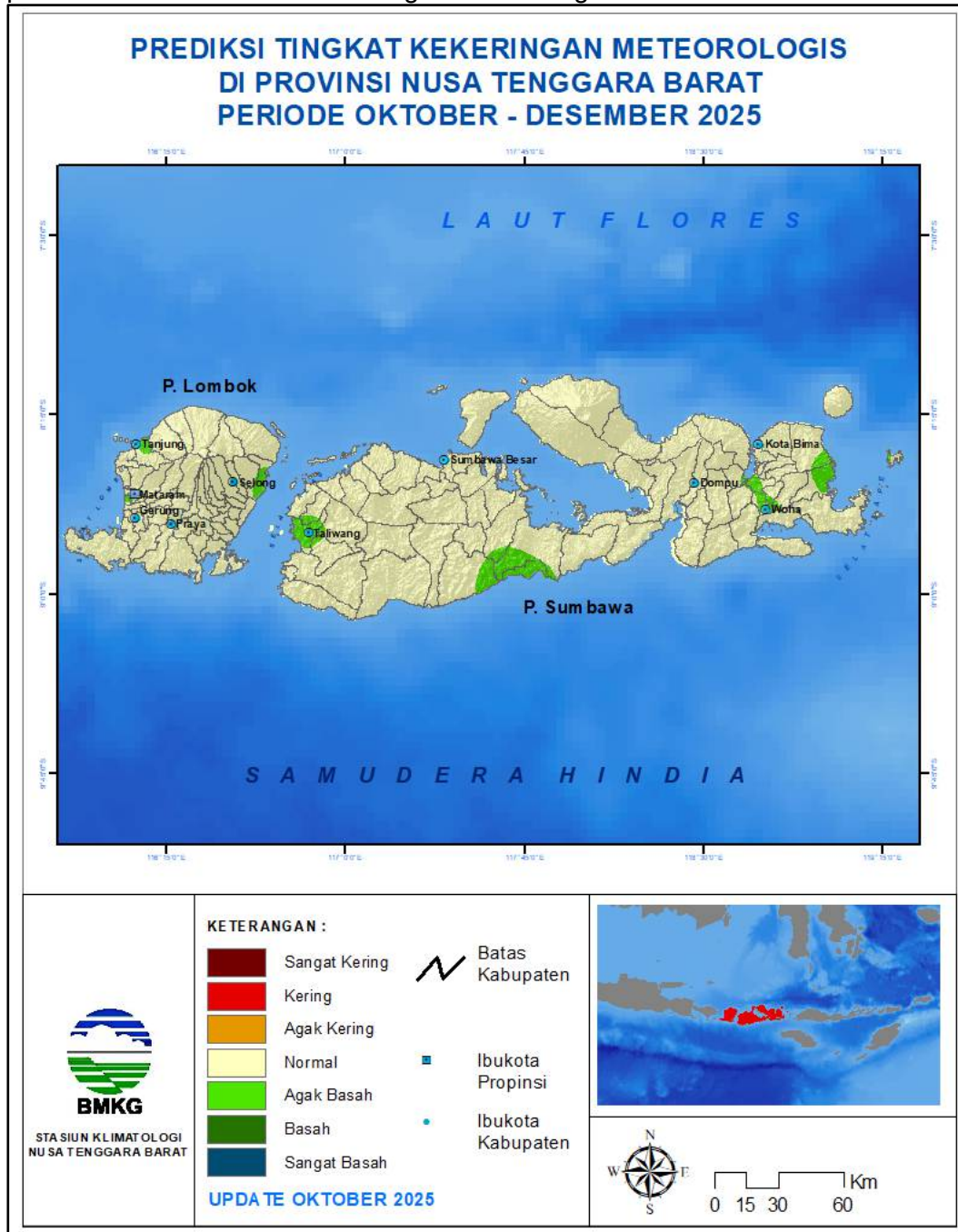


Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juli – September 2025

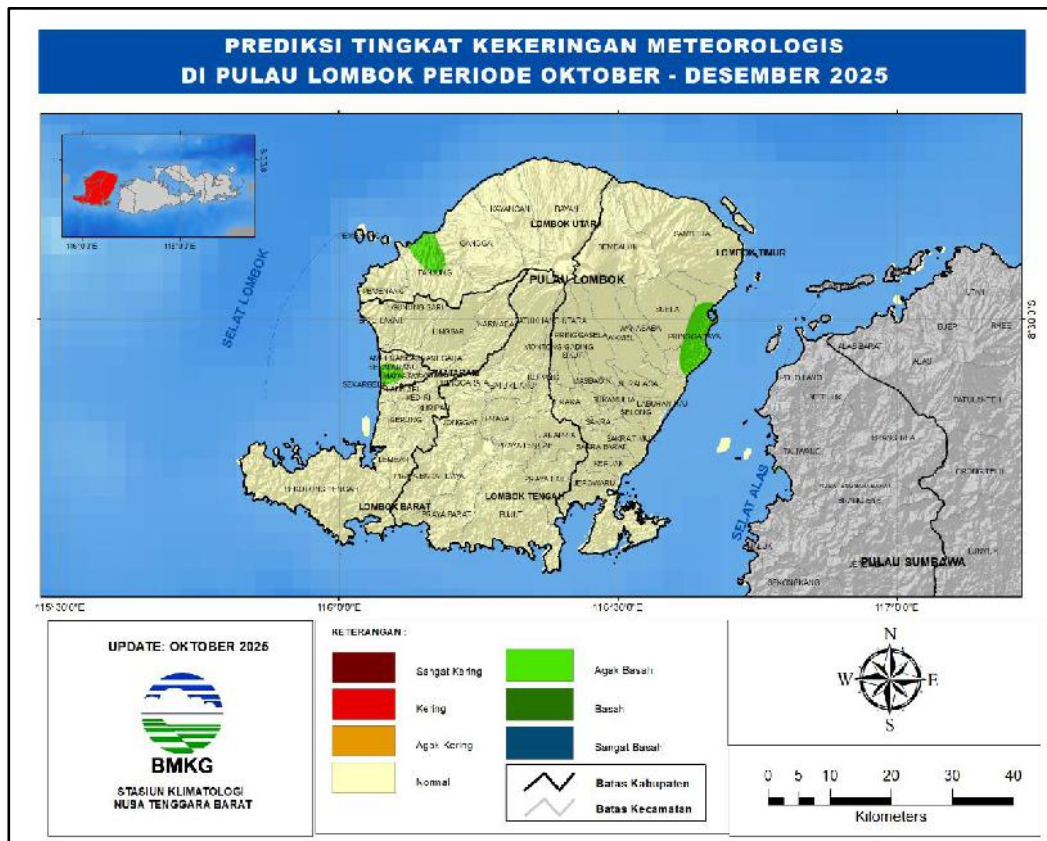


Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juli – September 2025

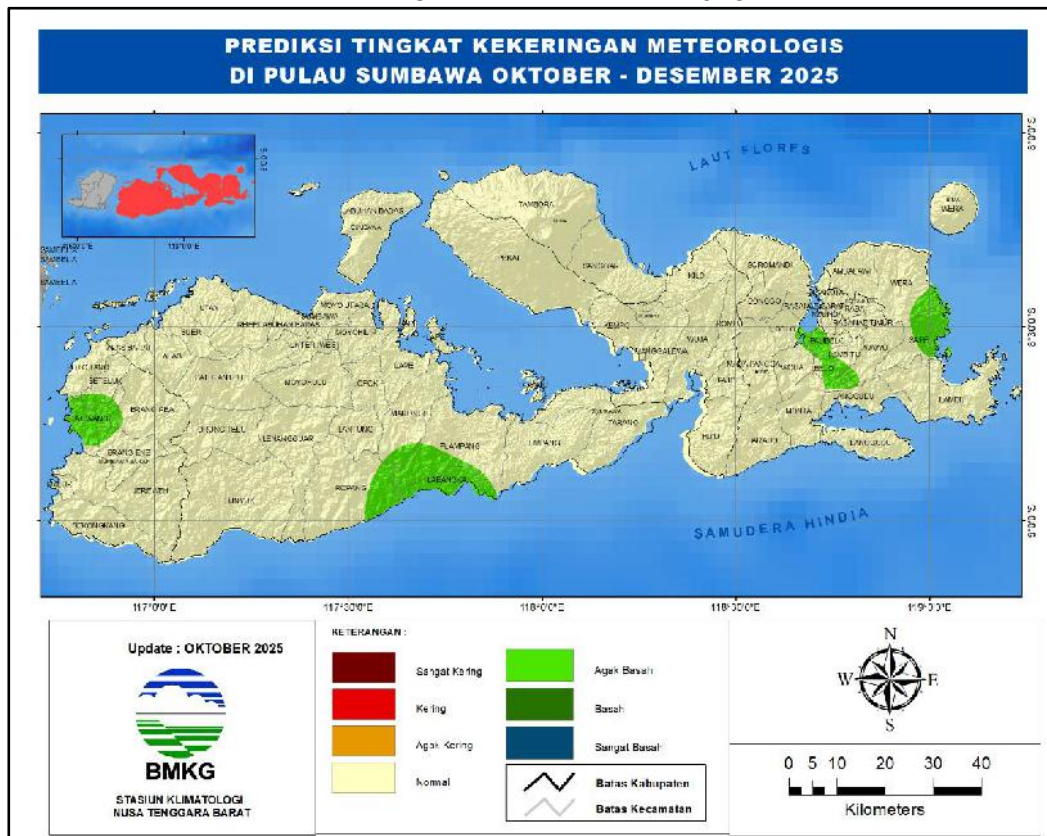




Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Oktober - Desember 2025



Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Oktober - Desember 2025



Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi NTB
Updated : 30 September 2025

